Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

milik

N

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

**NOMOR SKRIPSI** 6444/KOM-D/SD-S1/2024

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang STRATEGI KOMUNIKASI PIMPINAN KOPERASI UNIT DESA (KUD)

MAKARTI BUANA JAYA DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM REPLANTING POHON KELAPA SAWIT DI DESA KIJANG JAYA

**KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN** 

KAMPAR PROVINSI RIAU





### **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana StratSatu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

### Oleh:

LINDA HERAWATI NIM. 12040323236

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI Su FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM Syarif Kasim Riau **RIAU** 2024

## utipan tidak merugikan kepentingan yang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis wajar UIN Suska Riau karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

Riau



ilindungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh

Karya

dan menyebutkan

Islamic University of Sultan Syarif

### KEMENTERIAN AGAMA

### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

### كلية الدعوة و الاتص

### FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama

: Linda Herawati

ZNIM

: 12040323236

Judul

: Strategi Komunikasi Pimpinan KUD Makarti Buana Jaya Dalam

Mensosialisasikan Program Replanting Pohon Kelapa Sawit di Desa Kijang Jaya, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar,

Provinsi Riau.

Telah dimunagasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari

: Rabu

Tanggal

: 06 Maret 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

ekanbaru, 06 Maret 2024

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A SUL AN SYARIF KAS WNIP 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I,

Firdaus El Hadi, M.Soc, Sc

NIP.19761212 200312 1 004

Rafdeadi, S. Sos.I., MA NIP.19821225 201101 1 011 Sekretaris/ Penguji II,

Yantos, S.IP., M.Si NIP.19710122 200701 1 016

Penguji IV

Rohayati, M.I.Kom NIK. 19880801 202012 2 018 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Hak Suska

Ra

STRATEGI KOMUNIKASI PIMPINAN KUD MAKARTI BUANA JAYA DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM REPLANTING POHON KELAPA SAWIT DI DESA KIJANG JAYA, KECAMATAN KAMPAR TAPUNG HILIR, KABUPATEN KAMPAR, PROVINSI RIAU.

### Disusun Oleh:

### LINDA HERAWATI

NIM. 12040323236

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 23 Januari 2024

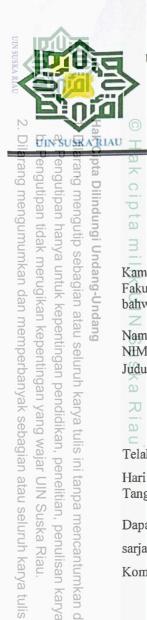
Pembimbing,

Dr. Sudianto. S.Sos., M.I.Kom NIP. 198012302008091001

Mengetahui: Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si. NIP. 19810313 201101 1 004

karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



sebagian atau seluruh

Karya

≣

### KEMENTERIAN AGAMA AM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU UNIVERSITAS ISI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

### كلية الدعوة والاتد

### FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uln-suska.ac.ld, E-mall: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama

: LINDA HERAWATI

NIM

: 12040323236

Judul

: Strategi Komunikasi Pimpinan KUD Makarti Buana Jaya Dalam Mensosialisasikan Program Replanting Pohon Kelapa

Sawit Di Desa Kijang Jaya, Kec. Tapung Hilir, Kab. Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari

: Selasa

Tanggal

: 27 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juni 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom

NIP. 130417024

Julis Suriani, S Kom., M.I.Kom

NIP. 130417019

nelitian, Karya ilmiah, penyusunan laporan, tate penulisan V of kritik atau tinjauan suatu Sultan Syarit

ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

Riau

karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Riau

No.

: Nota Dinas

Lampiran

: 1 (satu) Eksemplar

Hal

: Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

: LINDA HERAWATI

NIM

: 12040323236

Judul Skripsi

: Strategi Komunikasi Pimpinan KUD Makarti Buana Jaya

Dalam Mensosialisasikan Program Replanting Pohon Kelapa Sawit di Desa Kijang Jaya, Kec. Tapung Hilir, Kab Kampar.

Provinsi Riau.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunagasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Sudianto. S.Sos., N NIP. 198012302006091001

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmų Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si. NIP. 19810313 201101 1 004

~

cipta milik UIN

k a

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama: LINDA HERAWATI

Nim : 12040323236

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

"Strategi Komunikasi Pimpinan KUD Makarti Buana Jaya Dalam Mensosialisasikan Program Replanting Pohon Kelapa Sawit di Desa Kijang Jaya, Kec. Tapung Hilir, Kab Kampar. Provinsi Riau"

Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

> Pekanbaru, 23 Januari 2024 Yang membuat pernyataan,



ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



⊚нак

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

### **ABSTRAK**

Nama : Linda Herawati

Jurusan : Ilmu Komunikasi

NIM : 12040323236

Judul : Strategi Komunikasi Pimpinan KUD Makarti Buana Jaya Dalam Mensosialisasilkan Program Replanting Pohon Kelapa Sawit di Desa Kijang Jaya, Kec. Tapung Hilir, Kab. Kampar. Provinsi Riau

Untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Kijang Jaya dan menghindari penurunan produksi kelapa sawit yang signifikan, dilakukan program Replanting/Peremajaan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan produktivitas pohon kelapa sawit, mempermudah proses panen, meningkatkan daya saing melalui peningkatan produktivitas, serta mengembangkan industri hilir yang berbasis perkebunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunkasi Pimpinan KUD Makarti Buana Jaya dalam Mensosialisasikan Program Replanting di desa Kijang jaya, Kec. Tapung hilir, Kab. Kampar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pimpinan KUD Makarti Buana Jaya mengonsep program replanting tanpa tim khusus, dan menjalin kerjasama dengan PT. Sinarmas, Tbk. Ada empat konsep strategis dalam perumusan strategi dan perencanaan: menentukan pesan berdasarkan kebutuhan, sumber (komunikator), media, dan khalayak sasaran. Implementasi sosialisasi dilakukan melalui dua cara: seminar lapangan dan pembuatan grup Whatsapp dengan perwakilan dari setiap Kelompok Tani di Desa Kijang Jaya.

Kata Kunci: Strategi, Sosialisasi Pimpinan, Replanting

UMiversity of Sultan Syarif Kasim Riau

mencantumkan dan menyebutkan sumber



I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

### **ABSTRACK**

Name: Linda Herawati

**Major: Communication Science** 

Nim : 12040323236

: Communication Strategy of KUD Makarti Buana Jaya Leaders in Socializing the Oil Palm Replanting Program in Kijang Jaya Village, Subdistrict of Tapung Hilir, Kampar Regency, Riau Province.

To enhance the economy of Kijang Jaya community and mitigate significant decline in oil palm production, a Replanting/Rejuvenation program has been implemented. The aim of this program is to boost oil palm tree productivity, streamline harvesting processes, enhance competitiveness through increased productivity, and foster downstream industry development based on plantation agriculture. The purpose of this research is to understand the Communication Strategies of the Leadership of KUD Makarti Buana Jaya in Socializing the Replanting Program in Kijang Jaya village, Tapung Hilir subdistrict, Kampar Regency. The research method employed is qualitative descriptive. Data collection techniques include interviews, participant observation, and documentation.

The findings reveal that the Leadership of KUD Makarti Buana Jaya conceived the replanting program without a specialized team and collaborated with PT. Sinarmas, Tbk. There are four strategic concepts in formulating strategies and planning: determining messages based on needs, sources (communicators), media, and target audiences. Socialization implementation is carried out through two methods: field seminars and creation of WhatsApp groups with representatives from each Farmer Group in Kijang Jaya village.

Keywords: Strategy, Leadership Socialization, Replanting.

ersity of Sultan Syarif Kasim Riau

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

日日日

×

milik

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

### KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala Puji beserta rasa syukur yang besar penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahuwwata'ala yang mana atas rahmat, nikmat, dan kesempatan-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat dan salam tidak akan lupa juga selalu dihadiahkan kepada baginda besar umat Muslim, suri tauladan bagi sekalian umat manusia, dan yang pasti adalah kekasihnya Sang Pemilik alam semesta, Rasulullah Muhammad shallallahu alaihi wasallam. Semoga segala apa yang beliau tinggalkan kepada umat-umat setelahnya dapat terus dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Strategi Komunikasi Pemimpin Koperasi Unit Desa (KUD) Makarti Buana Jaya Dalam Mensosialisasikan Program Replanting di Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau" Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, yakni Ibunda Patima Hasibuan dan Ayahanda Ali Imran Harahap yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, doʻa, dorongan dan motivasi, serta tak lupa juga kakak dan abang tercinta yakni Ita Damayanti, Ahmad Ridwan dan Lisma Wati. Mereka adalah orang terpenting didalam hidup saya yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis agar terus semangat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan syukur dan terima kasih yang paling dalam penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, kesempatan serta kemudahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dalam kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

iv



Ha

mllk

Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

### Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas

Kasim Riau.Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

- 4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..
- 5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 6. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam NegerI Sultan Syarif Kasim Riau.
- 7. Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 8. Bapak Dr. Sudianto, M.I.Kom selaku pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, yang telah membimbing dan mengajarkan penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
- 9. Bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
- 11. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di kampus.
- 12. Kepada Pimpinan Kud MBJ Desa Kijang Jaya dan seluruh yang memiliki kewenangan terhadap Kud Makarti Buana Jaya di desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang telah memberikan kesempatan dan izinnya kepada penulis untuk sudi KUD Makarti Buana Jaya dijadikan tempat penelitian untuk skripsi.

# State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### Tak milik X a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah mencantumkan dan menyebutkan sumber

13. Terimakasih kepada orang baik yang penulis kenal dengan panggilan Abang, yang selalu memberikan support dan selalu memberikan semangat di kala penulis merasa down ketika mengerjakan skripsi selama ini. 14. Untuk teman-teman, Ilmu Komunikasi 2020, Ilmu Komunikasi J, Public Relations D, KKN desa Tanah Tinggi dan Magang Kantor Kepala Desa Kijang Jaya yang telah berjuang bersama-sama dan

Sampai jumpa di lain kesempatan! 15. Terimakasih untuk diri sendiri yang masih mempertahankan perkuliahan ini sampai selesai

mengukir kenangan bersama semasa kuliah, terimakasih banyak ...

16. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan Skripsi ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari Skripsi ini serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya dan bagi penulis untuk mengamalkan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat.

Pekanbaru, 06 Januari 2024

Penulis,

**LINDA HERAWATI** NIM: 12040323236

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

vi





Hak

### **DAFTAR ISI**

A	BSTRAKii
Ā	BSTRACTiii
K	ATA PENGANTARiv
Đ	AFTAR ISIvii
-	AFTAR TABELxi
Ð	AFTAR GAMBARxii
SB.	AB I PENDAHULUAN1
Riau	1.1 Latar Belakang Masalah1
_	1.2 Penegasan Istilah5
	1.2.1 Strategi5
	1.2.2 Komunikasi5
	1.2.3 Pimpinan/Pemimpin6
S	1.2.4 Koperasi Unit Desa (KUD)6
tate	1.2.5 Sosialisasi
[slar	1.2.6 Replanting6
nic L	1.3 Rumusan Masalah
Jnive	1.4 Tujuan Penelitian
rsity	1.5 Manfaat Penelitian
of St	1.5.1 Manfaat Teoritis7
iltan	1.5.2 Manafaat Praktis
niversity of Sultan Syarif Kasim Riau	1.6 Sistematika Penulisan
im Riau	vii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

 <b>B</b> A	AB II TINJAUAN PUSTAKA	9
cipt	2.1 Kajian Terdahulu	9
a mi	2.2 Kajian Teori	18
milik UIN	2.2.1 Komunikasi	18
S	2.2.2 Strategi Komunikasi	20
NSK	2.2.3 Pemimpin atau Pimpinan	24
a Ri	2.2.4 Koperasi Unit Desa (KUD)	26
au	2.2.5 Sosialisasi	27
	2.2.6 Peremajaan/Replanting Pohon Kelapa Sawit	28
	2.3 Konsep Operasional	32
	2.4 Kerangka pemikiran	
BA	AB III METODOLOGI PENELITIAN	34
(0)	3.1 Desain Penelitian	34
itate	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
Islan	3.3 Sumber Data atau Informasi Penelitian	35
nic U	3.4 Informan Penelitian	36
ic University of	3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
rsity	3.6 Validasi Data	38
of S	3.7 Teknik Analisis Data	38
annel.	AB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
S nr		40
Syarif Kasim Riau	4.1 Sejarah KUD Makarti Buana Jaya	40
fK		
nisi	viii	
Ri		
ne		



Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2	4.2 Profil KUD Makarti Buana Jaya	42
cipta	4.3 Sasaran Pokok KUD	43
	4.4 Visi Dan Misi KUD Makarti Buana Jaya	43
milik UIN S	4.5 Struktur Organisasi	44
Z	4.6 Tupoksi Anggota KUD Makarti Buana Jaya	
L S K	4. Rapat Anggota Tahunan (RAT)	48
B	AB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
≀iau	5.1 Hasil Penelitian	49
	5.1.1. Penelitian	50
	5.1.2. Perumusan Strategi dan Perencanaan	52
	5.1.3. Implementasi atau Pelaksanaan	58
	5.1.4. Evaluasi	61
S	5.2 Pembahasan	63
State I	5.2.1. Penelitian	63
slam	5.2.2. Perumusan Strategi dan Perencanaan	64
ic Un	5.2.3. Implementasi atau Pelaksanaan	70
Univer	5.2.4. Evaluasi	72
B	AB VI PENUTUP	<b>7</b> 4
y of Sulta	6.1 Kesimpuan	
ilta	6.2 Saran	75
Þ	AFTAR PUSTAKA	•••
L	AMPIRAN	•••
fK		
Kasim Riau	ix	
n Ri		
au		



Hak cipt

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **DAFTAR TABEL**

# 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Χ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Logo KUD Makarti Buana Jaya	43
Gambar 4.2 Struktur Organisasi KUD MBJ	45
Gambar 5.1 Dokumentasi Sosialisasi Lapangan/Tatap Muka/Seminar	
Gambar 5.2 Dokumentasi Seminar Sosialisasi Program Replanting	61

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

**BAB I** 

### **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kelapa sawit (Elaeis guineensis) mrupakan tanaman perkebunan yang penting karena menghasilkan minyak kelapa sawit yang digunakan dalam berbagai produk, seperti minyak makanan, minyak industri, maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Pengembangan kelapa sawit telah menjadi bagian integral dari perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia, yang merupakan salah satu produsen terbesar kelapa sawit di dunia. Dengan bergulirnya waktu dalam pengembangan kelapa sawit, ternyata beberapa wilayah pengembangan sudah memasuki fase sawit tidak menghasilkan atau terjadinya penurunan produksi. Penurunan produktivitasnya ini cenderung menurun karena faktor penuaan dan penurunan kesuburan tanah. Pohon yang sudah tua juga lebih rentan terhadap serangan hama dan penyakit, yang dapat merugikan produksi kelapa sawit secara signifikan.<sup>1</sup>

Penyakit yang sering ditemui adalah penyakit tanaman, seperti penyakit Gugur Daun Abnormal (GDA) atau Penyakit Tanaman Pemberangkatan Daun (PTPD). Penyakit-penyakit ini dapat menyebabkan kerugian besar dalam produksi kelapa sawit.<sup>2</sup> Oleh karena itu, melalui program replanting, pohon yang terinfeksi dapat digantikan dengan bibit yang lebih tahan terhadap penyakit, sehingga meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan perkebunan kelapa sawit.

Lalu dampak lingkungan juga perlu diperhatikan sebagai gejala yang memerlukan program replanting. Praktik pertanian kelapa sawit yang tidak berkelanjutan dapat menyebabkan degradasi tanah dan hilangnya keanekaragaman hayati.<sup>3</sup> Melalui replanting dengan pendekatan yang berkelanjutan, seperti menanam kembali dengan bibit yang lebih ramah lingkungan dan menjaga keberlanjutan ekosistem, dan dapat mengurangi dampak negatif yang dihasilkan oleh pertanian kelapa sawit. program replanting pada perkebunan kelapa sawit dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas, mengatasi penyakit tanaman, serta

<sup>3</sup> Google: www.bpdp.or.id diakses pada 10 Juli 2023.

Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2018

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Y Fauzi, dkk. 2012. "Kelapa Sawit". Penebar Swadaya Grup, 8

mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

meminimalkan dampak lingkungan yang merugikan sehingga harus dilakukan peremajaan tanaman kelapa sawit atau replanting.<sup>4</sup>

Replanting atau penanaman kembali merupakan tindakan yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan melestarikan lingkungan. Urgensinya terletak pada kemampuannya untuk memulihkan lahan yang telah mengalami degradasi akibat penebangan hutan, kebakaran, atau aktivitas manusia lainnya. Proses replanting tidak hanya membantu memulihkan struktur tanah dan keanekaragaman hayati, tetapi juga mengurangi dampak perubahan iklim dengan menyerap karbon dioksida dari atmosfer. <sup>5</sup>

Berdasarkan definisi Kementan *Replanting*/peremajaan merupakan upaya pengembangan perkebunan dengan melakukan penggantian tanaman tua atau tidak produktif dengan tanaman baru, baik secara keseluruhan maupun secara bertahap. Pada kegiatan replanting dibutuhkan waktu yang cukup lama sampai tanaman menghasilkan. Menurut Hakim dan Suherman, sekitar 20-30 tahun yang lalu banyak petani menanam kelapa sawit dengan bibit asalan (illegitim) sehingga kepastian pertumbuhan dan produktivitas tidak bisa diduga. Masalah seperti ini, kegiatan replanting tidak usah menunggu sampai tanaman tua atau umur ekonomis karena produktivitasnya rendah dan tidak ekonomis.<sup>6</sup>

Adapun dasar pengembangan Program Replanting adalah "Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan: Undang-undang ini mencakup berbagai aspek pengelolaan hutan, termasuk tanaman perkebunan seperti kelapa sawit. Beberapa ketentuan dalam undang-undang ini dapat berkaitan dengan keberlanjutan (replanting) dan pengelolaan kelapa sawit. disebutkan Undang-Undang ini menetapkan tujuan utama perlindungan dan pengelolaan hutan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan pelestarian fungsi ekologis hutan.<sup>7</sup>

H Sultan Spanif Kasim Riau

Enivers

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Sara Oldfield dan Anthony Hitchcock, 2011. *Replanting the Tree of Life: Towards an International Agenda for Botanic Gardens*. BGCI (Botanic Gardens Conservation International), 15

Khasanah N., Giessen L. 2019. "Sustainability in the Oil Palm Sector: Bridging Supply Chain and Landscape Management". Sustainability. 5
 Ida Kurnia Saragih , 2020. "ANALISIS STATUS KEBERLANJUTAN

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT RAKYAT PROVINSI JAMBI". Vol 8 No 1, hlm 18

7 W Angraini. 2023. "Evaluasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pelaksanaan Program Peremajaan (Replanting) Perkebunan Kelapa Sawit di desa Jambi". Univeristas Jambi. 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

ini tanpa

mencantumkan dan menyebutkan sumber

Ia Sebagaimana juga dinyatakan dalam Peraturan Menteri Lingkungan dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Penerapan Prinsip Kehutanan Berkelanjutan di Perusahaan Pemegang Hak Pengusahaan Hutan: Peraturan ini membahas prinsip-prinsip kehutanan berkelanjutan yang harus diterapkan oleh perusahaan perkebunan termasuk dalam konteks replanting.8

Berangkat dari berbagai permasalahan yang terjadi pada pohon kelapa sawit inilah maka, perlu dilaksanakannya program replanting/peremajaan pohon kelapa sawit. Dimana program ini bertujuan memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai program tersebut sehingga nantinya masyarakat dapat mengetahui proses serta tahapan yang dilakukan selama peremajaan pohon kelapa sawit.

Untuk itu dalam mensosialisasikan program Replanting diperlukan strategi komunikasi yang komunikatif dan informatif agar program tersebut bisa tersampaikan dengan efektif dan efisien kepada khalayak. Strategi Komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang akan dipergunakan oleh kelompok atau organisasi untuk melancarkan komunikasi dengan memperlihatkan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>9</sup>

Strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (communication planning) dengan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu waktu bergantung pada situasi dan kondisi. 10

Strategi komunikasi memainkan peran penting dalam tercapainya suatu tujuan dalam suatu organisasi. Dengan menjaga hubungan yang efektif dengan stakeholder internal dan eksternal. Dengan strategi komunikasi yang baik, organisasi dapat menyampaikan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan secara konsisten, menciptakan pemahaman bersama di antara anggota tim, dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, komunikasi yang efektif juga memainkan peran kunci dalam manajemen konflik, membuka saluran untuk umpan balik yang konstruktif, dan memperkuat budaya organisasi. Melalui

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan. 2018. "Perkebunan Kelapa Sawit. BP3K Bangun Rejo". Lampung Tengah.

Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi, (Jakarta: Bumi Askara, 2014), 66 10 Ibid

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

penggunaan beragam saluran komunikasi, seperti pertemuan rutin, platform digital, dan komunikasi tatap muka, organisasi dapat membangun kepercayaan, meningkatkan keterlibatan karyawan, dan merespon dinamika perubahan dengan lebih cepat dan adaptif.<sup>11</sup>

Mengingat kemajuan teknologi saat ini, strategi yang digunakan dalam menssosialisasikan suatu program, tidak hanya sebatas tatap muka secara langsung, tetapi dapat dilakukan menggunakan media sosial yang dimana media sosial ini dapat menjangkau target audiens dengan mudah tanpa harus menghabiskan terlalu banyak uang. Lalu media sosial juga dapat digunakan untuk melakukan kontrol terhadap organisasi sekaligus melakukan evaluasi, mulai dari perencanaan dan strategi.

Program replanting memiliki implikasi positif tidak hanya terhadap produktivitas perkebunan kelapa sawit tetapi juga terhadap perlindungan mata air dan sungai. Kelapa sawit yang ditanam kembali dapat berperan sebagai penyerap air yang signifikan.<sup>12</sup> mengurangi risiko banjir, dan menjaga kualitas air. Oleh karena itu, menjalankan kegiatan replanting bukan hanya suatu keharusan untuk memperbaiki kerusakan tetapi juga merupakan investasi jangka panjang untuk kesejahteraan di Kijang Jaya selaku desa yang akan melaksanakn program replanting

Namun, Keberhasilan program replanting tidak hanya tergantung pada aspek teknis pertanian semata. Dalam konteks ini, peran pimpinan Koperasi Unit Desa (KUD) seperti KUD Makarti Buana Jaya di Desa Kijang Jaya, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, menjadi krusial dalam mensosialisasikan program replanting kepada masyarakat setempat. Strategi komunikasi yang baik dari Pimpinan KUD akan memainkan peran penting dalam memastikan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap program repainting pohon kelapa sawit ini.

Oleh sebab itu Pimpinan koperasi unit desa (KUD) dituntut memiliki perencanaan strategi yang baik agar apa yang direncanakan bisa berjalan dengan lancer. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mengangkat judul tentang Strategi Komunikasi Pimpinan KUD Makarti Buana Jaya Dalam Mensosialisasilkan Program Replanting Pohon Kelapa Sawit di Desa

I

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> D, Rosita. 2018. "Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Literasi Media di Dinas Komunikasi dan Informasi (DISKOMINFO) Provinsi Bali".Jurnal Ilmiah dan Dinamika Sosial. Vol 2 No 1. hlm 15

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Memet Hakim, 2018. "Replanting Kelapa Sawit". Penebar Swadaya Grup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

State Islamic University of

K a

Kijang Jaya, Kec. Tapung Hilir, Kab. Kampar, Provinsi Riau. Agar dengan melakukan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi Masyarakat tentang program replanting, sehingga dapat diterima dengan baik.

### 1.2 Penegasan Istilah

Dalam rangka pencegahan adanya salah pengertian dan selisih paham mengenai konsep dan kata yang digunakan dalam penelitian, maka dilakukan penetapan istilah sebagai berikut:

### 1. Strategi

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dan dalam perkembangannya konsep mengenai strategi terus berkembang. Hal ini dapat ditujukkan oleh adanya perbedaan konsep mengenai strategi selama 30 tahun terakhir. Menurut Porter strategi adalah suatu alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing Senada dengan itu, Hamel dan Pharalad juga mengatakan strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa depan. 13

### 2. Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas dasar yang dilakukan manusia, dengan berkomunikasi manusia bisa berhubungan dengan manusia lainnya dalam kehidupan. 14 Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam proses komunikasi. Berkembangnya pengetahuan manusia tidak luput dari peran komunikasi. Komunikasi membentuk sistem sosial yang saling membutuhkan. 15 Komunikasi sebagai tindakan menyampaikan pesan (message) dari pengirim (sender) ke penerima (receiver), melalui suatu medium (channel) yang biasa mengalami gangguan (noice). Komunikasi dikatakan sebagai informasi yang disampaikan dari satu tempat ke tempat lain dengan pemindahan informasi, ide, emosi,

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Ritonga, Zuriani. 2020. Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori Dan Aplikasi). Yogyakarta: Deepublish

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Silmi Nurfadillah Dan Fathurahman, 2018. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa."

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Syaparuddin, Meldianus, Dan Elihami, 2018. "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik"

cipta milik UIN Suska

Tak

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

keterampilan, dan lain-lain dengan menggunakan simbol seperti kata, figur, dan grafik serta memberi, meyakinkan ucapan dan tulisan. 16

### 3. Pimpinan/Pemimpin

Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan kelebihan di satu bidang, serta memiliki kekuasaan sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.<sup>17</sup>

### 4. Koperasi Unit Desa (KUD)

Menurut Sufriatna, Koperasi unit desa merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian<sup>18</sup>. Dan juga menurut Deliarnov, koperasi unit desa disebut sebagai koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa. 19

### 5. Sosialisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sosialisasi memiliki arti sebagai metode belajar dari anggota suatu sistem sosial guna menghayati kebudayaan masyarakat dalam mengenal dan lingkungannya. Arti lain sosialisasi menurut KBBI ialah upaya memasyarakatkan suatu hal baru sehingga menjadi dikenal, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat.<sup>20</sup>

### 6. Replanting

Replanting (Peremajaan Tamanam) dilakukan merupakan salah satu upaya untuk mempertahankan produksi kelapa sawit, agar hasil produksi kebun sawit tidak menurun secara drastis. Pada tahap ini

Zain, 2019. "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" Jurnal Ilmu Komunikasi Univeritas Halu Oleo. Vol 13 No 1, hlm 20

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Dina Octavia and Jufri Halim, 'Komunikasi Pimpinan Dalam Mengatasi Konflik Pegawai', Jurnal Interaksi, 2.1 (2018), 107–18.

Hasan, Muhammad. 2021. KOPERASI & UMKM. Bandung: Media sains Indonesia. Hlm 7

Ibid, hlm 9

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,2016. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Balai Pustaka

mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

© Hak cip

diperlukan perencanaan yang matang dan terperinci untuk menghindari terjadinya kerugian selama kegiatan peremajaan.<sup>21</sup>.

### **1.3** Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Strategi Komunikasi Pimpinan KUD Makarti Buana Jaya Dalam Mensosialisasi Program *Replanting* Pohon Kelapa Sawit Di Desa Kijang Jaya, Kec. Tapung Hilir, Kab. Kampar.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya, penelitian ini mempunyai tujuan. Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Pimpinan KUD Makarti Buana Jaya Dalam Mensosialisasi Program *Replanting* Pohon Kelapa Sawit di Desa Kijang Jaya, Kec. Tapung Hilir, Kab, Kampar.

### 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Hasil penelitian ini diharapkan dapat manambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai rujukan dalam meningkatkan wawasan.
- Bagi Mahasiswa
   Hasil penelitian diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan, serta menambah wawasan mahasiswa.

### 2. Manfaat Teoritis

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam bangku perkuliahan dan membandingkannya dengan di lapangan.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi penelitian-penelitian komunikasi organisasi dan teknik presentasi dan negosiasi.

State Islamic University of Sultah S

Google, "spks.or.id." Standard Operating Procedure (SOP) Manajemen Replanting. Last Modified Maret 30 2023 <a href="https://spks.or.id/detail-publikasi-15-modul-standard-operating-procedure-sop-manajemen-replanting">https://spks.or.id/detail-publikasi-15-modul-standard-operating-procedure-sop-manajemen-replanting</a>.



I

Suska

### 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam rangka mengetahui dan memudahkan penelitian ini secara keseluruhan, penulis melampirkan sistem penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

**BAB II**: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penjelasan kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN
Bab ini berisikan penjelasan

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan gambaran umum mengenai subjek penelitian yaitu Koperasi Unit Desa (KUD) Makarti Buana Jaya di Desa Kijang Jaya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

**BAB II** 

### KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Hak

University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-l Dalam penelitian ini dicantumkan kajian terdahulu yang bertujuan sebagai panduan terhadap isi dan judul peningkatan kualitas proses dan hasil pelaksanaan penelitian. Kajian terdahulu juga memiliki hubungan atau ketrikatan. Adapun penelitiannya yaitu:

0)					
N	Nama Peneliti	Metode dan Hasil			
NO.	dan Judul	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
	Penelitian	1 Cheffitian			
1.	Skripsi	Penelitian ini	Persamaan	Perbedaan	
	Novalyani	menggunakan	penelitian ini	pada penelitian	
	Winarto	pendekatan deskriptif	dengan	ini terletak	
	"Strategi	kualitatif, dengan hasil	peneliti yaitu	pada fokus	
	Komunikasi	temuan Strategi	sama-sama	penelitian	
	Service Excellent	komunikasi yang	membahas		
	KUD Mojopahit	dilakukan Mojopahit	startegi		
	Jaya Dalam	Jaya adalah service	komunikasi		
	Upaya	excellent atau			
St	Memulihkan	pelayanan prima yang			
State	Citra''	mencakup kemampuan,			
IS		sikap, penampilan,			
sla		perhatian,tindakan dan			
mi		tanggungjawab			



2. 0

Ia

Skripsi

Wahyuni

"Sterategi

Humas

Komunikasi

Ferdinsyah Tri

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

lamic Un versity of Sultan Syarif Kasim Riau

3.

Pemerintah Kota menilai Makasar Dalam kekurangan, kemungkin Mensosialisasika an, dan bahaya strategi Program komunikasi Makassar Buka nRatasa Skripsi Kezia Peneliti Cendana Kristi "Strategi Komunikasi Memotivasi

deskriptif, dengan hasil temuan bahwa Strategi Pimpinan Dalam komunikasi digunakan Karyawan dengan Tentang Etos mempengaruhi Kerja Divisi Public Relations

timnya kerja. PT. Tokopedia

Dengan menggunakan teori pertukaran sosial, yaitu ganjaran, pengorbanan

Penelitian

desktiptif.

hasil temuan,

Pemkot Makassar

mensosialisasikan

Makassar Bukan

pendekatan kualitatif

tersebut

mengunakan

upaya

yang

cara

etos

pimpinan

anggota

dengan

teknik

dalam

Rantasa

dan keuntungan yang saling mempengaruhi

melalui

dilakukan Persamaan Perbedaan menggunkan penelitian ini penelitian terletak kualitatif ialah sama-Berdasarkan sama membahas Humas startegi komunikasi kelebihan.

pada subjek program

penelitian

Perbedaan Persamaan ialahpenelitian sama-sama terletak

membahas pada fokus strategi penelitian komunikasi dan teori yang

digunakan

penelitian

pada

Perbedaan

terletak

objek

penelitian

Persamaan



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis i<mark>N</mark>a Dilindungi Undang-Undang Jurnal berjudul" Gandi Startegi Komunikasi Pimpinan penerapan prinsip-prinsip good coorporate komunikasi governance

PTPN VII"

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Siti Jafari Metode yang digunakan kualitatif pada deskriptif. Hasil temuan penelitian ini lokasi, penelitian ini atau dua di khusus menerapkan menggunkan bentuk strategi komunikasi yang ada

tergantung

dilapangan. Keberhasilan strategi

dalam penerapan prinsip-prinsip GCG ini dapat dilihat dari skor penilaian yang

mengalami peningkatan setiap tahunnya berbagai aspek.

ialah sama-sama dalam pemimpin di PTPN VII menggunak an tidak menggunakan satu metode strategi kualitatif dan secara sama-sama dalam membahas prinsip- tentang prinsip GCG, pemimpin staretgi semua komunikasi dengan situasi dan juga kondisi yang dihadapi dari komunikasi

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis 5. Skripsi Madia (2022),"Strategi Komunikasi Pemimpin Organisasi Memotivasi Anggota Menjaga Produktivitas Fotografi Unsoed Di Pandemi Covid-19"

Bimantoro, Metode penelitian yang Persamaan Janitra digunakan adalah pada penelitian Berjudul deskriptif dengan ini pendekatan kualitatif, sama Hasil dari penelitian ini membahas dikaji dengan Strategi Dalam menggunakan teori Komunikasi penetrasi yang pimpinan. social Untuk memiliki poin yaitu pemimpin **UKM** Ukm Refleksi melakukan Fisip pendekatan dan motivasi Masa kepada anggota menggunakan tiga cara baik dilakukan di kampus maupun luar kampus, hambatan yang terjadi di UKM terdapat dua yaitu akibat motivasi dan juga ketidakaktifan anggota dalam **UKM** yang akhirnya dapat diselesaikan melalui komunikasi yang terjadi

pertemuan

antar anggota.

rutin

terletak pada objek yang diteliti dimana penelitian terdahulu meneliti memotivasi anggota sedangkan peneliti membahas program replanting

Perbedaan

penelitian

sama-

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

pada

fatwa

perbedaan

mensosialia

terletak

sikan

pada



Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Penelitian

Firda

"Strategi

Penelitian

deskriptif

kualitatif.dengan

Syarifah Zahrina menggunakan

berjudul

ini

metode

hasil

Persamaan

sama-sama

meneliti strategi

terletak

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

komunikasi MUI temuan bahwa fatwa komunikasi berpedoma dalam Dalam yang telah bermuamal ah Mensosialisasika disosialisasikan pada mensosialiska di media soisal Fatwa media sosial tidak bisa dan sosialisasi Z Berpedoman diterima dengan program Bermuamalah di mentah-mentah replanting. Media Sosial dikarenakan berpodeman pada, muamalah sehingga masyarakat diminta bijak memilah informasi yang diterima. 7. Menggunakan Jurnal Pera metode Persamaan Perbedaan Nurfathiyah, deskriptif kualitatif, penelitian ialah terletak pada berjudul dengan hasil temuan, samasama Program yang "Strategi mengetahui dilaksanakan strategi mencari tau komunikasi Komunikasi strategi yang digunakan Penyuluhan dalam komunikasi dan Peremajaan penyuluhan vaitu sama sama tate membahas Kelapa sosialisasi, demonstrasi, sawit Dan evaluasi dan monitoring replanting/pere majaan sawit Kelembagaan untuk memantau Petani di perkembangan setelah Kecamatan penyuluhan, penyuluhan Bahar sungai diberikan kepada Kabupaten masyarakat agar Muaro Jambi" terjadinya perubahaan pengetahuan, of Sultan S pemahaman, dan keterampilan terkait peremajaan sawit



lak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

9.

tate

Rahman berjudul "Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi, Informasi Statistik

Annisa Hanifah

Penelitian

Mensosialisasika **Aplikasi** Office

Jurnal berjudul

Dinas Kesehatan

Mensosialisasika

"Strategi

Provinsi

dalam

Komunikasi

lingkungan OPD pemerintah

tanpa adanya Provinsi Riau" penolakan.

digunakan dinas dan komunikasi dalam dalam mensosialisasikan aplikasi e-office berjalan lancar dimana aplikasi ini dapat diterima dengan baik

Mengunakan pendekatan

deskriptif

wawancara.

komunikasi

dengan

hasil

kualitatif

teknik

sama-sama meneliti temuan strategi tentang yang Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasi

Hubungan

penelitian

antara

terletak pada Sosialisasi Aplikasi Office di lingkungan OPD Pemerintah Provinsi riau

Perbedaan

penelitian

terdahulu

dengan

peneliti

dan Sosialisasi Replanting.

Perbedaan

kualitatifjurnal dengan strategi

telah

namun

yang

Dinas

peneliti samasama meneliti strategi

dengan

Persamaan

komunikasi dalam sosialisasi.

jurnal dan peneliti merupakan imunisasi Measles-Rubella dan

Replanting

Program sosialisasi imunisasi dilakukan Measles-Kesehatan Provinsi Riau Rubella" ditulis

Fadila Isra

yang belum maksimal karena oleh belum tercapainya target dan imunisasi yang telah

Menggunakan

temuan secara

komunikasi

dilakukan

Pndekatan

deskriptif,

Riau keseluruhan

dan masih ditetapkan terjadinya kontraversi ditengah masyarakat di

Provinsi Riau

niversity of

Artis.

Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

pada

yang



10.2

Jurnal

dalam

"Strategi

Komunikasi

Sosialisasi

Program KB

Pertumbuhan

Penduduk

Kecamatan

Sangasanga"

Mulyanti (2018)

Dalam

Ditulis

berjudul Penelitian

Untuk menekan mensosialisasikan

desa Sangasanga sosialisasi

Oleh

di tentang

minat

untuk

keberhasilan

pemerintah

kelahiran.

menyebabkan peningkatan

Menggunakan

menunjukkan

pendekatan

ienis

dengan

literasi

deskriptif

dilakukan

dengan

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

karya tulis

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Jurnal 11. yang berjudul "Strategi Komunikasi tate Dalam Sosialisasi Upaya Penanggulan Covid-19 melalui Pupuh" Yangditulis oleh Ni Yuliantari(2022). of Sultan S

perlu Kadek masyarakat

berbagai strategi. Salah satunya adalah melalui penggunaan pupuh sebagai salah satu

strategi

penyosialisasian upaya

Perbedaan Perasamaan iurnal dengan terletak kualitatif, peneliti samahasil temuan sama meneliti mensosialis

asikan program

ini

program

masyarakat

mendukung

inisiatif

sehingga

angka

kualitatif

temuan

bahwa

masyarakat

penyadaran

melalui

fenomenologi,

hasil

terkait dengan Covid-

19 masih mengalami

bias kognitif sehingga

untuk

menggunakan Penelitian

sosialisasi yang berhasil

KB

memperlambatpertumb

uhan penduduk, namun

tidak mampu memacu

kepada masyarakat

teori digunakan

Perbedaan Persamaan iurnal dengan jurnal denga n ialah peneliti ialah peneliti sama-sama upaya

penaggulan gan mengkaji starategi dan replanting komunikasi pohon sawit

dalam sosialisasi



lak Cipta Dilindengi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Skripsi Tistia

Judul

Komunikasi Percik obeservasi. Dengan hasil sama meneliti

Dan

Kampanye komunikasi penyuluhan

pengelolahan kelapa sawit

Salatiga

kepada

dapat

potensi

utama,

penanggulangan

Covid-19

dilakukan

Mayang Menggunakan

(2020), Pendekatan

"Strategi dengan

Sosialisasi temuan,

kelompok Disabilitas efektif karena

memanfaatkan di tiga area

yakni:

Penentuan Tujuan dan Kompetensi Komunikasi

Pemilihan Umun (KPU) mendeskripsik Di Kab, Garut dalam rangka an strategi sosialisasi Pemilu 2014 komunikasi dalam sosialisasi

Persamaan

memahami

peneliti sama-

dan

jurnal

dan

lokasi

objek

dan

peneliti terletak

penelitian

Perbedaan

pada

kualitatif

teknik

Strategi untuk

yang

Komisi

Pengetahuan Situasional,









mencantumkan

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

dengan

ialah

dan

Perbedaan

Membangun

Semangat

Sosialisasi

Replanting

Kerja

jurnal

peneliti

Persamaan

dengan

sama-

meneliti

iurnal

sama

strategi

komunikasi

peneliti



13.2

Jurnal

"Strategi

Komunikasi

Membangun

Semangat Kerja

Organisasi

Dalam

Pegawai

Pusdiklat

Administrasi

Kementerian

ditulis oleh

Ispawati

(2022)

Agama RI' yang yang

Tenaga

berjudul Menggunakan

kualitatif

paradigma

idapatkan

digunakan

Memastikan

strategi

dengan

konstruksivism,

pendekatan peneli tian

dengan hasil temuan

Komunikan Mengerti

Membina Penerimaan

di

Asri Pesan, Tindakan Yang

Dimotivasikanda n juga memberikan

bagi pegawai yang

Penghargaan

berprestasi

dengan

bahwa

yang

untuk

informasi

terima.

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

mencantumkan dan menyebutkan sumber

Jurnal berjudul 14. "Strategi Komunikasi Media Untuk Mendorong S Partisipasi Khalayak Pada Situs Kitabisa.Com" yang di tulis oleh Hiswanti, Hidayaturahmi, Amanda Sultan Anindya

Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.Dengan Sosial Hasil temuan penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi merupakan bagian dari strategi Kitabisa.com. Online Dalam setiap kampanye yang akan dijalankan di platform media sosial Herna, yang digunakan, teknik melibatkan pengunggahan konten mencakup vang Putri Penceritaan dan penataan video.

Persamaan iurnal dengan penelitian sama-sama meneliti strategi komunikasi

jurnal dengan peneliti terletak pada fokus penelitian dan teori yang digunakan.

Perbedaan

Syarif

(2019)

ilarang

Pengutipan hanya untuk

kepentingan pendidikan,

nelitian,

karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

20				
K C	工			
15.	Jurnal Asep	Menggunakan	Persamaan	Perbedaan
D.	Sudarman	pendekatan kualitatif-	Jurnal dengan	jurnal dengan
ind	berjudul "Strategi	desktiptif, dengan	peneliti teletak	penelitian
Dilindungi	Komunikasi	temuan hasil	pada subjek	terletak pada
	Untuk	Perencanaan baik	penelitian	program yang
Undang-Undang	Meningkatkan	secara internal dan	yaitu strategi	dilakukan.
19-L	Kesadaran	eksternal didukung oleh	komunikasi	
Inda	Masyarakat dalam	peran ketua yang		
gng	Membayar Zakat	menjalankan komando		
	Maal" (2019)	organisasi dengan		
	<u>×</u>	mengoptimalkan		
		bidang-bidang yang ada		
	70			

### 2.2 Kajian Teori

Suatu sistem gagasan atau gambaran abstrak yang menunjukkan hubungan di antara mereka dan membantu dalam memahami yang sudah ada sebelumnya disebut sebagai teori (teori). Peran teori dalam penelitian adalah untuk melayani sebagai arah untuk penyelidikan. Peneliti dapat memilih konsep dan deskripsi yang dapat diterima dan menetapkan tujuan dan jalur penelitian mereka dengan bantuan teori. Maka dari itu, peneliti menggunakan sejumlah teori yang akan menjadi referensi untuk kesulitan mereka dan mendukung paradigma studi mereka, seperti:

### 1. Strategi

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan berkaitan denganberbagai pelaksanaan berupa gagasan, perencanaan yang sesuai dengan aktivitas dalam waktu. 26 Strategi yang baik memiliki faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesien, untuk mencapai tujuan secara efektif.27 Strategi dikatakan sebagai proses seseorang untuk mencapai tujuan yang hendak dituju.28 Strategi juga disebut sebagai tindakan yang menyesuaikan diri terhadap kondisi yang terjadi disekitar.29

### 2. Komunikasi

Istilah komunikasi bersumber dari kata "*Communis*" yang berarti 'sama', maksud dari 'sama' di sini adalah serupa makna dan artinya. Jadi, secara etimologi ini memberi pengertian bahwa komunikasi yang dilakukan hendaknya dengan lambang atau bahasa yang mempunyai kesamaan arti

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Usman, Husaini. 2019. *Kepemimpinan Efektif: Teori, Penelitian, dan Praktik.* Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hlm 3

mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

antara orang yang memberi pesan dan orang yang menerima pesan. 23 Menurut Harold D. Laswell, komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan "siapa", "mengatakan apa", "dengan saluran apa", "kepada siapa" dan "apa akibatnya" (Who? Say What? In which channel? To whom? With what effect?).<sup>24</sup> Dari semua definisi komunikasi, maka komunikasi dapat didukung oleh beberapa unsur, seperti yang tertulis dalam buku Cangara<sup>25</sup>, yakni:

### 1. Sumber

Sumber ialah pihak yang menyampaikan atau memberikan pesan kepada penerima. Biasa disebut juga sebagai komunikator atau dalam bahasa Inggris disebut source atau sender.

### Pesan

uskanRia

Pesan atau massage adalah pernyataan atau informasi yang diberikan oleh pengirim yang ditujukan untuk penerima. Pesan dapat dalam bentuk verbal (bahasa tertulis atau lisan) maupun non-verbal (isyarat) yang bisa dimengerti oleh penerima.

### 3. Media

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media terbagi menjadi media massa yang mencakup surat kabar, radio televisi, dan internet. Bisa juga berupa saluran misalnya kelompok pengajian, organisasi masyarakat, rumah ibadah, pesta rakyat, serta media alternatif seperti poster, brosur, buku, spanduk, dan semacamnya.

### Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim dari sumber kepada penerima. Biasa disebut juga dengan komunikan atau dalam bahasa inggris disebut receiver.

### Pengaruh/efek

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan pengaruh dapat diartikan juga perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat dari penerimaan pesan.

Islam.

IC

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Tommy Frans Pandaleke, Ferry V I A Koagouw, and Grace J Waleleng, "Peran Komunikasi Sosial Masyarakat Dalam Melestarikan Bahasa Daerah Pasan Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara", Acta Diurna Komunikasi, 2.3 (2020).

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Onong Uchjana Effendy, 2018. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek.* . Remadja Karya CV: Bandung. Hlm 39-55

Hafied. 2013. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

kepentingan pendidikan,

Umpan balik atau feedback adalah tanggapan yang diberikan oleh penerima sebagai akibat dari penerimaan pesan dari sumber.

7. Lingkungan

Lingkungan ialah situasi yang memengaruhi jalannya komunikasi. Lingkungan dapat diartikan dalam bentuk fisik, sosial-budaya, psikologis, dan dimensi waktu. Sebuah informasi tidak dapat dikirim karena terhambat oleh keadaan fisik sehingga informasi itu tidak bisa diterima. <sup>26</sup>

### 3. Strategi Komunikasi

### a. Definisi Strategi Komunikasi

Rogers memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton (1980) membuat definisi dengan menyatakan "strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal"<sup>27</sup>

Strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (cummunication planning) dengan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.<sup>28</sup>

Ada dua alasan mengapa kegiatan komunikasi memerlukan strategi. Pertama, kaena pesan yang kita sampaikan harus diterima dalam arti receive tetapi ada juga accepted. Kedua, agar kita bisa mendapatkan respon yang diharapkan. Dalam hal ini, strategi tidak dapat dipisahkan dari proses komunikasi yang melibatkan komponen-komponen seperti komunikator, pesan, komunikan, efek. Strategi adala langkah-langkah atau jalan-jalan petunjuk yang meyakinkan yang harus ditempuh dalam mencapai tujuan, strategi sifatnya jangka panjang, sedangkan taktik sifatnya jangka pendek.

penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

mencantumkan dan menyebutkan sumber

S

Grafindo Persada, 2019) hlm. 34-35.

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Hafied Cangara. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 61

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Lo.Cit. Onong Uchana Effendy

I

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah mencantumkan dan menyebutkan sumber

Strategi dan taktik adalah cara untuk melaksanakan perencanaan.

### **b.** Tahap-tahap Strategi Komunikasi

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka perlu adanya proses perencanaan strategis yang terstruktur. Dalam tahap strategi komunikasi seperti yang telah disinggung pada bahasan sebelumnya, bahwa strategi komunikasi merupakan perpaduan dari model tahapan perencanaan komunikasi dan tahapan manajemen. Maka penelitian ini pun menggunakan perpaduan tahapan tersebut. Proses managemen strategis menurut Fred R. David memiliki tiga tahapan, yaitu: perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.29 Sedangkan menurut Hafied Cangara dalam bukunya berjudul "Perencanaan dan Strategi Komunikasi" menyebutkan tahapan perencanaan komunikasi meliputi empat tahapan, yakni: Penelitian, Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.<sup>30</sup>

### 1) Penelitian

Sebuah organisasi atau Lembaga memerlukan tenaga spesialis yang berfungsi untuk menangani masalah-masalah komunikasi keperluan pencitraan pemasaran atau kegiatan kerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui problematic yang dihadapi suatu Lembaga.<sup>31</sup>

Manusia tidak dapat dipisahkan dari kelompoknya, sehingga masayarakat seringkali dikelompokkan berdasarkan segmentasi. Untuk memahami segmentasi di masyarakat, peneliti akan memulai dengan memetakan karaktersitik masyarakat. Ada 3 cara yang dapat digunakan untuk memetakan karakteristik masyarakat:

- a. Aspek sosiodemografi;
- b. Aspek sosiopsikologis;
- c. Aspek karakteristik perilaku masyarakat.<sup>32</sup>

Perumusan Strategi dan Perencanaan

Tahapan ini terdiri dari membangun visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman dari luar organisasi, menetukan tujuan jangka Panjang, menetukan strategi alternative serta menentukan sasaran yang tepat.33

State

University

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Fred R. David, Strategic Managements: Concepts and Cases Twelfth Edition (New Jersey: Pearson Education Inc, 2009)

Hafied Cangara, Op. Cit, hlm. 76.

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Ibid, 72

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Hafied Cangara, *Op Cit*, hlm 113

<sup>33</sup> Fred R. David. 2019. Strategic Managemenys: Concepts and Cases Twelfth Edition. New Jersey: Pearson Education Inc



T a

\_

3)

milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

karya tulis

ini tanpa

Dengan demikian tahap perumusan diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan narasumber (komunikator), pesan media, sasaran (segmen), dan efek yang diharapkan.<sup>34</sup>

Implementasi Strategi atau Pelaksanaan

Implementasi strategi sering disebut juga dengan tahapan aksi dari Mengimplementasikan manajemen strategis. strategi mengarahkan seluruh struktur organisasi untuk mentransformasikan rumusan strategi menjadi aksi nyata. 35

Tahap pelaksanaan bias dilakukan dalam bentuk tayangan di televisi, wawancara di radio, pemasangan iklan di surat kabar, pemasangan baliho atau spanduk jalanan dan pemberangkatan tim penyuluhan untuk betatap muka dengan komunitas di lokasi yang menjadi target sasaran.

Evaluasi Strategi

Mengevaluasi strategi sangat diperlukan karena kesuksesan hari ini menjamin kesuksesan untuk keesokan harinya. Kesuksesan selalu menciptakan masalah baru dan berbeda. Tahap terakhir ini merupakan cara yang utama untuk memperoleh informasi tentang apakah strategistrategi yang telah dirumuskan sudah berjalan dengan baik atau belum.

Tiga hal yang perlu dilakukan dalam evaluasi adalah menunjau kembali factor internal dan eksternal dari dasar strategis, mengukur hasil dari implementasi, serta melakukan tindakan perbaikan. 36

### Tujuan Strategi Komunikasi

Membayangkan strategi komunikasi, maka pikirkanlah tentang tujuan yang kita ingin mecapai dan jenis materil apa saja yang dapat kita pandang dapat memberikan kontribusi bagi tercapai tujuan ini. Khusus untuk semua tujuan tertentu yang berkaitan dengan aktifitas kita maka tujuan komunikaksi sangat penting karena meliputi, announcing, eduacating, informing, and supporting decissionmaking.<sup>37</sup>

1. Memberitahu (announcing) adalah pemberitahuan tentang kapasitas dan informasi (fone of the first goals of kualitas annnounce the availabillitybof communication strategy is to information on quality). Oleh karena itu, informasi yang akan

<sup>34</sup> Hafied Cangara, Op. Cit, 76

<sup>35</sup> Fred R. David. 2019. Strategic Managemenys: Concepts and Cases Twelfth Edition. New Jersey: Pearson Education Inc.

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Ibid, 37 Alo Liliweri. 2011. Komunikasi Serba Ada Serba Makna. Jakarta: Kencana. hal.248-249

dan menyebutkan sumber



T a

3.

S S S

Ka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

dipromosikan sedapat mungkin berkaitan dengan informasi dari seluruh informasi utama yang demikian penting.

Memotivasi (*motivating*) merupakan untuk memberikan motivasi ataupun dorongan. Sehingga apa yang direncanakan dalam komunikasi dapat diterima dan menjadi motivasi dalam penerapannya.

Mendidik (*educating*) adalah tiap informasi yang disampaikan haruslah mendidik.

Menyebarluaskan informasi (*informing*) adalah menyebarluaskan informasi kepada masyarakat atau *audiens* yang menjadi sasaran kita.

Mendukung pembuatan keputusan (*supporting decision*). Strategi komunikasi ini adalah strategi yang medukung pembuatan keputuasan. Dalam rangka pembuatan keputusan, maka informasi yang dikumpulkan dikategorisasi, dianalisis sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan informasi utama bagi pembuat keputusan. <sup>38</sup>

### d. Langkah-langkah Strategi Komunikasi

Untuk menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan berbagai faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Seperti dalam buku Onong Uchjana Effendy, faktor-faktor dalam strategi komunikasi adalah sebagai berikut:

### 1. Mengenali sasaran komunikasi

Mengenali sasaran komunikasi sangat penting karena harus menyesuaikan dengan tujuan awalnya, apakah agar komunikan hanya sekedar mengetahui (dengan metode informatif) atau agar komunikan melakukan tindakan tertentu (metode persuasif atau instrukti). Bagaimanapun metode tujuannya, perlu diperhatikan faktor-faktor berikut: *Pertama*, faktor kerangka referensiyaitu hasil dari paduan pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status sosial, ideologi, cita-cita dan sebagainya. *Kedua*, faktor situasi dan kondisi, maksudnya adalah situasi komunikasi pada saat komunikan akan menerima pesan yang kita sampaikan. Sedangkan kondisi maksudnya adalah keadaan fisik dan psikis komunikan pada saat ia menerima pesan komunikasi. Apabila keduanya memiliki gangguan atau hambatan maka tujuan komunikasi akan sulit untuk dicapai.

### 2. Pemilihan media komunikasi

Untuk mencapai sasaran komunikasi kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari media yang akan digunakan. Memilih media

iiversity of Sultan Syarif Kasim Riai

tate

<sup>38</sup> ibid

mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

komunikasi harus sesuai dengan tujuan dan karakteristik isi pesan, dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak.

3. Pengkajian tujuan pesan komunikasi

Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna. Pesan ini akan tersampaikan sesuai dengan tujuannya apabila penerima pesan mampu memahami maksud isi pesan tersebut. Pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan terdiri atas isi (the content) dan lambang (symbol). Dengan mengkaji tujuan pesan, diharapkan pesan yang akan disampaikan akan sesuai makna antara pemberi dan penerima pesan, sehingga tercapai tujuan komunikasinya.

4. Peranan komunikator dalam komunikasi

Ada dua faktor yang menjadi peran komunikator dalam melancarkan komunikasinya, yaitu: *Pertama*, daya tarik sumber, apabila komunikator memiliki kesamaan dengan komunikan, tentu akan dengan mudah mengubah sikap, opini, dan perilaku komunikan, karena komunikan akan taat dengan isi pesan yang disampaikan. *Kedua*, kredibilitas sumber, yaitu kepercayaan komunikan pada komunikator. Biasanya kepercayaan ini menyangkut latar belakang komunikator, seperti profesi atau pendidikan.

### 4. Pemimpin atau Pimpinan

### a. Pengertian Pemimpin atau Pimpinan

Pemimpin atau pimpinan dan kepemimpinan itu saling berkaitan karena pemimpin adalah seseorang yang melakukan kepemimpinan, dan kepemimpinan itu adalah sesuatu hal yang berkaitan dengan pekerjaan atau perilaku. Dilihat dari bahasa Indonesia "pemimpin" biasanya disebut dengan penghulu, pelapor, pembina, panutan, pembimbing, pengurus, penggerak, ketua, kepala. Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, mempunyai kemampuan mempengaruhi orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan-alasannya.

Menurut Kartini Kartono pemimpin adalah seorang yang memiliki kecakapan pribadi dan kelebihan (khususnya pada suatu bidang tertentu), sehingga mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melaksanakan aktivitas-aktivitas tertentu agar tercapainya suatu tujuan. Pada

kec seh me ullan 125 Ban Riau

 $<sup>^{39}</sup>$  Dadang Suhardan, dkk. 2019.  $Manajemen\ Pendidikan.$  Jakarta : Alfabeta. Hlm

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Veithzal Rivai, *dkk.* 2018. *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Bandung: Raja Grafindo Persada. hlm 1

mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hakikatnya pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain dalam bekerja dengan melibatkan kekuasaan. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarah mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Dahulu orang menyatakan, bahwa kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin itu merupakan ciri bawaan psikologis yang dibawa sejak lahir, yang khusus ada pada dirinya, dan tidak dimiliki oleh orang lain. Berdasarkan pengertian diatas, jelas bahwa pemimpin adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain atau bawahannya untuk bersama-sama mencapai tujuan. Menjadi pemimpin adalah amanah yang harus dilaksanakan dan dijalankan dengan baik oleh seseorang pemimpin tersebut, karena Allah swt akan meminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya tersebut.

Pimpinan kud (koperasi unit desa) merujuk pada individu atau yang bertanggung jawab kelompok orang atas pengelolaan kepemimpinan suatu koperasi yang beroperasi di tingkat desa. Koperasi unit desa merupakan bentuk organisasi ekonomi yang dimiliki, dikelola, dan dioperasikan oleh masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pimpinan koperasi ini memegang peranan penting dalam mengarahkan, mengelola, dan memastikan berjalannya koperasi dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi. 41

Pimpinan koperasi unit desa memiliki tanggung jawab untuk mengelola segala aspek operasional dan administratif koperasi. kesuksesan koperasi unit desa sangat tergantung pada kepemimpinan yang efektif dan berintegritas. Pimpinan harus memiliki visi jangka panjang, komitmen terhadap prinsip-prinsip koperasi, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan ekonomi dan sosial. 42

### b. Gaya Komunikasi Pimpinan

Gaya komunikasi adalah alat perilaku pribadi dan terspesialisasi yang digunakan dalam suatu situasi dan kondisi tertentu. Gaya komunikasi juga keseimbangan perilaku formal dan informal dalam hubungan berkomunikasi. Gaya komunikasi formal biasanya lebih menggunakan bahasa yang lebih terstruktur, jarang melakukan humor, sedangkan gaya komunikasi informal lebih kepada sebaliknya, yakni menggunakan struktur bahasa sehari-hari, dan membuat lelucon serta emosi lebih bebas

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Kaswan. 2019. Kepemimpinan Dampak Dan Warisannya. Bandung: Alfabeta, 2 <sup>42</sup> Sedarmayanti, 2019. *Good governance*. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Penerbit Mandar Maju. Hlm 15



diungkapkan.<sup>43</sup>

Komunikasi ibarat sistem yang menghubungkan antara orang lain, antar bagian dalam organisasi, atau sebagai aliran yang mampu membangkitkan kinerja orang-orang yang terlibat di dalam organisasi tersebut. Efektivitas organizes terletak pada efektivitas komunikasi, sebab komunikasi itu penting untuk menghasilkan pemahaman yang sama antara pengirim informasi dengan penerima informasi pada semua tingkatan/level dalam organisasi.

### 5. Koperasi Unit Desa (KUD)

### a. Pengertian Koperasi Unit Desa (KUD) dan Dasar Hukum

Koperasi unit desa adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapaKoperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan. Perkembangan KUD secara resmi didorong oleh pemerintah.

Menurut (Instruksi Presiden Republik Indonesia No 4 Tahun 1984 Pasal 1 Ayat (2)) disebutkan bahwa pengembangan KUD diarahkan agar KUD dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian didaerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan Nasional dan dibina secara dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektrol. Adanya bantuan dari pemerintah tersebut ditujukan agar masyarakat dapat menikmati kemakmuran secara merata dengan tujuan masyarakat yang adil Makmur akan juga dengan melalui pembangunan di bidang ekonomi, misalnya dengan memberikan kredit kepada pihak-pihak yang ekonominya masih lemah atau rakyat kecil terutama didaerah pedesaan. Dalam menjalankan usaha koperasi diarahkan pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota, baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya.

Koperasi serba guna/multipurpose yaitu koperasi yang mempunyai beberapa bidang usaha, misalnya simpan pinjam, perdagangan, produksi, konsumsi, kesehatan, dan pendidikan. Koperasi yang termasuk dalam multipurpose adalah Koperasi Unit Desa (KUD).

### 6. Sosialisasi

S

### a. Pengertian Sosialisasi

<sup>43</sup> Dedy Andhika, Bob Alfiandi, Aidinin Zetra. 2018. *Gaya Komunikasi Pimpinan Dalam mengembangkan Inovasi Organisasi, VOL. 8 No. 2*.

an Sya Sif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan mencantumkan dan menyebutkan sumber karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Sosialisasi merupakan suatu proses yang dilakukan di dalam mempelajari suatu nilai, norma, kebiasaan, tingkah laku, serta semua hal yang terkait dengan proses tersebut yang dilakukan secara efektif sehingga individu dapat berpartisipasi secara efektif di dalam menjalani kehidupan sosialnya dalam sehari-hari. Sosialisasi berkembang dari lingkungan kecil seperti keluarga, seperti halnya lingkungan komunitas, keluarga terus berkembang. Anak yang dibiasakan bersosialisasi sejak kecil akan membentuk pribadi yang memahami norma, tingkah laku, nilai dan peran sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Sosialisasi memiliki dua jenis diantaranya yaitu: 45

- a. Sosialisasi primer, sebagai sosialisasi pertama yang dijalani oleh individu selama masa kecilnya, bagaimana ia menjadi anggota di masyarakat. Ini merupakan proses pembentukan kepribadian anak ke dalam dunia umum yang dilakukan oleh keluarga sebagai agen sosialisasi.
- b. Sosialisasi sekunder, merupakan proses berikunya yang memperkenalkan individu yang telah disosialisasi ke dalam sektor baru di masyarakatnya. Ini merupakan proses terwujudnya sikap profesionalisme (dunia yang lebih khusus), dengan lembaga pendidikan, peer grup, lembaga pekerjaan, dan lebih luas dari lingkungan keluarga sebagai agen sosialisasinya. 46

### b. Tahap-tahap Sosialisasi

Menurut George Herbert Mid menyatakan bahwa sosialisasi dapat berlangsung dengan melalui tahap, sebagai berikut:<sup>47</sup>

- 1) Tahap meniru (*playstage*), yakni seseorang anak kecil mulai belajar mengambil peran orang yang berada di sekitar nya,
- 2) Tahap siap bertindak (*game state*) pada tahap ini peniru yang dilakukan mulai berkurang dan berganti oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesabaran. Mid mengatakan bahwa pada setiap ini orang telah dapat mengambil peran orang lain.
- B) Tahap penerimaan noorma kolektif (*generalized statet*), pada tahap ini seseorang telah di anggap dewasa dan telah menjadi warga masyakat

nic 的iversity 氏 SAL Sya Fif Kasim Riau

Tua Beda Agama kepada Anaknya, Jurnal Sosial dan Politik, Vol.3, No.1, hlm. 10-11

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Oktovie Ekgea Sawitri, Imran Imran, and Iwan Ramadhan, 'Sosialisasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Studi Pada Keluarga Rumah Tangga Guru MA Islamiyah)', Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan, 1.1 (2021), 10–21.

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Khairuddin. 2008. Sosiologi Keluarga. Yogyakarta: Liberty. Hlm 68

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, ed. Pratama Raharjda (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2004), 57.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

ini tanpa

mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak cipta milik UIN

sepenuhnya. Seseorang tersebut telah mampu berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat karena telah memahami perannya sendiri serta orang lain dengan siapa ia berinteraksi. Sosialisasi erat hubungannya dengan proses komunikasi. Karena dalam menginternalisasi sebuah informasi, nilai dan pemahaman kepada diri sendiri diperlukan transfer informasi dari sumber informasi kepada target sasarannya. Dalam penyampaiannya biasanya menggunakan media seperti keluarga, kelompok bermain, sekolah, lingkungan kerja, dan media massa.<sup>48</sup>

Sebuah informasi yang disosialisasikan oleh suatu organisasi, Tembaga baik pemerintahan atau bukan pemerintah, bahkan individu, tujuannya untuk memberikan penyuluhan atau memberi pengetahuan kepada target sosialisasinya sesuai dengan tujuan yang dibuatnya. Pemilihan media menjadi sangat penting dalam sosialisasi karena berpengaruh terhadap informasi yang akan disampaikan, apakah mampu diterima dengan baik atau tidak.

### Bentuk Sosialisasi

Di dalam sosialisasi dapat terjadi dalam dua bentuk yaitu secara langsung atau pun bertatap muka dan juga dapat terjadi secara tidak langsung seperti melalui medias massa. Sosialisasi dapat juga berlangsung dengan lancar dan mempunyai sedikit kesdaran bahwa dirimya sedang di sosialisasi atau dengan sengaja mensosialisasikan diri terhadap lingkungan kelompok masyarakat tertentu. Proses sosiasliasi ini sering terjadi di dalam kelompok sosial dalam masyarakat. 49

### 7. Peremajaan atau Replanting Pohon Kelapa Sawit

### a. Pengertian Replanting Atau Peremajaan Pohon Kelapa Sawit

Replanting merupakan proses perencanaan kebun kelapa sawit yaitu dengan menggantipohon kelapa sawit yang telah berusia 25-30 tahun dengan podon kelapa sawit yang baru karena pohon kelapa sawit yang telah berusia 25-30 tahun tidak lagi produktif hasilnya semakin menurun setiap bulannya.

Pohon kelapa sawit ini bisa saja tidak di lakukan replanting atau penumbangan tetapi pohon kelapa sawit yang telah berusia tuaini tidak lagi memberi manfaat yang besar kepada pemiliknya karena tidak produktif dan hasilnya sedikit.

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Dwi Narwoko-Bagong Suyanto. 2015. Sosiologi Teks Pengantar. Jakarta: Prenada Media. h. 56

Abdul Syani. 1992. Sosiologi: Skematika, Teori, Dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 58.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

I Sesuai dengan daur umur teknis budidaya tanaman kelapa sawit yang harus mulai di remajakan setelah berumur 25 tahun keatas, maka usaha perkebunan kelapa sawit di Riau pengembangannya pada tahun 80an dewasa ini telah tibawaktunya dilakukan peremajaan (replanting), bahkan sudah melewati waktu yang seharusnya, sehingga dapat di katakana sudah pada kondisi darurat untuk dilakukan peremajaan atau penumbangan.<sup>50</sup>

Petani sawit memiliki hasrat dan keinginan yang kuat untuk tetap dapat mempertahankan kebun kelapa sawitnya, tetapi hasrat dan keinginan ini terhambat oleh biaya yang dibutuhkan untuk peremajaan kelapa sawit yang tidak sedikit jumlahnya. Masalah biaya inilah yang membuat petanikelapa sawit ada yang setuju dan ada yang tidak setuju untuk melakukan replanting/penumbangan, karena tidak semua petani kelapa sawit memiliki kebun lebih dari satu, maka para petani kelapa sawit ini merasa keberatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari saja akan sulit apalagi harus mengeluarkan biaya yang besar untuk proses penumbangan tersebut.

### b. Teknik Peremajaan Atau Replanting Kelapa Sawit

Menurut buku pedoman Peremajaan Kelapa Sawit Pekebun, adapun sistem peremajaan atau penumbangan tanaman kelapa sawit terdapat 4 macam yaitu sistem tumbang serempak atau serentak, sistem suntik atau underplanting, sistem peremajaan bertahap dan sistem tumpang sari campuran (intercropping). Namun dalam kegiatan peremajaan yang dibiayai oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) ini hanya menggunakan sistem serempak atau tumbang bersama/berkelompok.<sup>51</sup>

1. Sistem Peremajaan Kelapa Sawit

Hal perlu diperhatikan dalam peyusunan rencana peremajaan ini adalah:

- a. Pendataan luasan dan pemetaan areal diremajakan/tumbang, pemilihan blok dan menetepkan jumlah tegakan yang akan di tumbang.
- b. Waktu pemesanan benih disesuaikan dengan rencana waktu penanaman.
- c. Penyiapan alat dan bahan serta perencanaan biaya penumbangan.
- Menumbang dan Mencincang (*Chipping*)

<sup>50</sup> Subagyono K. 2019. Akselerasi Program Peremajaan Sawit Rakyat. Direktorat Jenderal Perkebunan. Kementerian Pertanian. hlm 47

mic University

Muhammad Arif Y. 2015. Teknik Peremajaan Kelapa Sawit: buku pedoman peremajaan perkebunan kelapa sawit rakyat. Medan : Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Hlm 56



© Hak cipta milik UINॐu

Ka

State

Islamic University of Sulta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

a. Penumbangan tanaman umumnya dilakukan dengan menggunakan alat berat

- b. Penumbangan dilakukan dengan mendorong pohon kelapa sawit yang sudah tua hingga roboh
- c. Setelah tumbang dan ditumpuk di areal bekas jalan control, maka batang kelapa sawit akan langsung dicincang (*chipping*)
- d. Pencacahan batang dilakukan dengan dimensi atau ketebalan 5-20 cm dengan arah potongan membentuk sudut45°- 60°.

Membuang dan Merehabilitas Bangunan Konservasi Tanah dan Air

- a. Bangunan pengawetan tanah atau air yang diterapkan pada areal dataran rendah antara lain berupa parit tengah/drainase dan tapak timbun
- b. Areal dengan kemiringan lereng 16% sampai dengan 25% umumnya menggunakan Teknik pengawetan tanah dan air berupa tapak kuda (tapak individu)
- c. Teknik pengawetan tanah pada areal dengan kemiringan lereng 26% sampai dengan 30% umumnya berupa teraskontur
- 4. Penyemprotan Gulma Pada Jalur Penanaman
  - a. Pengendalian gulma dijalur tanaman dilakukan secara dua tahap dengan menyemprot menggunakan herbisida sistemik berbahan aktif *Glyphosate* sistemik
  - b. Penyemprotan tahap I dilakukan sebaik mungkin dengan tingkat kematian mencapai ± 90%, sedangkan penyemprotan tahap II dilakukan dengan tujuan mengendalikan gulma yang tidak mati pada penyemprotan tahap I
  - c. Interval pengendalian gulma tahap I dan II adalah 21 hari
  - d. Areal sudah siap ditanami dengan tanaman sela (*intercropping*) atau kacangan penutup tanah apabila kematian gulma mendekati 100%

Pancangan Atau Jarak Titik Tanam

- a. Pola penanaman menggunakan pola sehingga sama sisi dengan jarak antara tanaman tergantung pada jarak kondisi lahan, bahan tanaman dan iklim
- b. Populasi tanaman pada jarak tanam dapat dilihat pada table berikut.

### Tabel 2.1 Jarak Antara Pohon, Antara Barisan, dan Populasi

Jarak antar pohon  Jarak antar barisan (m)	Populasi (pohon)
--	------------------

Riau



k a

Islamic University

of Sultan

S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9,00	7,80	143
9,30	8,05	133
9,40	8,14	130
9,50	8,22	128

Sumber : Buku Peremajaan Kelapa Sawit

### 6. Membangun dan Menanam Tanaman Penutup Tanah

- a. Membangun dan menanam tanaman sela dapat ditanam pada Tanaman Belum Menghasilkan usia 0 sampai dengan Tanaman belum Menghasilkan usia 2 tahun.
  - 1. Jenis tanaman semusim berpotensi tumbuh dengan baik antara lain jagung, padi, gogo, kacang tanah, kedelai, bawang merah, semangka.
  - 2. Pola umum penanaman tanaman sela yaitu padi atau jagung di musim penghujan dan kedelai atau kacang- kacangan lainnya di musim kemarau.
- b. Membangun dan menanam kacangan penutup tanah.
  - 1. Jenis tanaman penutup tanah antara lain Pueraria javanica, Centrosema pubescens, Colopogonium caerleum, dan Mucuna bracteata.
  - 2. Kacangan dapat diperbanyak malalui stek atau benih.

### Pembuatan Lubang Tanam dan Pemberian Pupuk Dasar tate

- a. Lubang penanaman dibuat dalam dimensi panjang 60cm, lebar 60cm, dan dalam 40cm.
- b. Pembuatan lubang dengan sistem boghole (bh), yaitu lubang tanam dengan ukuran panjang 3 m, lebar 3m, dan dalam 0,8m. sistem ini cocok diterapkan pada arealendemik Ganoderma.
- c. Lubang tanam pada tanah mineral dapat dibuat dengan alat hole digger yang ditarik oleh traktor roda ban (TRB)
- d. Pada lahan gambut, pembuatan lubang tanam dilakukan dengan cara lubang dalam hingga (hole inhole) menggunakan alat berat (puncher yang dipasang pada excalator)
- e. Khusus pada tanaman gambut selain penambahan RP, pada lubang tanaman juga perlu penambahan pupuk mikro ZnSO<sub>4</sub> dan CuSO<sub>4</sub> masing-masing sebanyak 50 gram.

Pengangkutan dan Ecer Benih Siap Tanam

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis penelitian, penulisan mencantumkan dan menyebutkan sumber karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



### T a \_ 9.

Ka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

karya

ını tanpa

mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Benih siap tanam yang baik untuk dipindahkan ke lapangan adalah berumur 10-12 bulan
- b. Benih siap tanam harus sudah terseleksi, kondisi baik, tidak terserang hama dan penyakit, dan sesuai dengan standar vegetative dan bersertifikat.

### Penanaman Kelapa Sawit

- a. Penanaman sebaiknya dilakukan pada musim penghujan, dimana pada saat kondisi tanah cukup lembab
- b. Benih siap tanam dimasukkan ke dalam lubang tanam dengan posisi yang tegak lurus (diatur sedemikian rupa agartidak miring), kemudian memasukkan tanah lapisan atas ke bagian bawah dan tanah lapisan bawah ke atas, kemudian tanah dipadatkan dan dibuat piringan pohon dengan lebar 1 meter.

### **Konsep Operasional**

Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini tentang Strategi Komunkasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep Tahapan strategi komunikasi yang dikemukan oleh Hafied Cangara. Adapun indikatornya sebagai berikut:<sup>52</sup>

### Penelitian

Yaitu Sebuah organisasi atau Lembaga memerlukan tenaga spesialis yang bertugas untuk menangani masalah-masalah komunikasi yang dihadapi suatu Lembaga atau instansi yang terkait. Dalam penelitian ini dilakukan oleh KUD Makarti Buana Jaya di Desa Kijang Jaya, Kec. Tapung Hilir. Kab. Kampar dalam mensosialisasikan Program Replanting Kelapa Sawit.

- Perumusan Strategi dan Perencanaan
  - Yaitu Kegiatan tentang pemilihan atau penentuan narasumber (komunikator), pesan media, sasaran (segmen), dan efek yang diharapkan. Dalam penelitian ini dilakukan oleh KUD Makarti Buana Jaya di Desa Kijang Jaya, Kec. Tapung Hilir. Kab. Kampar dalam mensosialisasikan Program Replanting Kelapa Sawit.
- 3 Implementasi Strategi atau Pelaksanaan
  - Yaitu Kegiatan untuk mengarahkan seluruh struktur organisasi dalam mentransformasikan rumusan strategi menjadi aksi nyata. Dalam penelitian ini dilakukan oleh KUD Makarti Buana Jaya di Desa Kijang Jaya, Kec. Tapung

<sup>52</sup> Hafied Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013) 76



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

I

Hilir. Kab. Kampar dalam mensosialisasikan Program Replanting Kelapa

### Evaluasi Strategi

Yaitu Kegiatan untuk memperoleh informasi tentang apakah strategistrategi yang telah dirumuskan sudah berjalan dengan baik atau belum. Dalam penelitian ini dilakukan dilakukan oleh KUD Makarti Buana Jaya di Desa Kijang Jaya, Kec. Tapung Hilir. Kab. Kampar dalam mensosialisasikan Program Replanting Kelapa Sawit.

### Kerangka Pemikiran 2.4

Kerangka pikir menjelaskan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian dilapangan yang di sesuaikan dengan rumusan masalah. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Pimpinan KUD (Koperasi Unit Desa) Makarti Buana Jaya Strategi Komunikasi (Hafied Cangara)

- 1 Penelitian tentang persepsi dan kebutuhan masyarakat terkait *replanting* kelapa sawit;
- 2 Perumusan Strategi dan Perencanaan sosialisasi replanting kelapa sawit;
- 3 Implementasi Strategi atau Pelaksanaan sosialisasi *replanting* kelapa sawit dan pola sosialisasi
- 4 Evaluasi Strategi sosialisasi replanting kelapa sawit dan analisis kelemahan pelaksanaan sosialisasi replanting kelapa sawit.

Sosialisasi Program Replanting Kelapa sawit Di Desa Kijang Jaya

Sumber: Olahan Penelitian, Hafied Cangara (2023)

of Sultan Syarif Kasim Riau



Tak

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

**BAB III** 

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan terentu. Untuk mendapattkan data yang akurat penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu dengan penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti.

Metode kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angkaangka dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini peneliti dihadapkan Tagsung pada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksikan dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden.

Metodologi Penelitian adalah suatu proses mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau masalah melalui prosedur yang sistematis dan terawasi dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.<sup>53</sup> Dalam pengertian lain dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan tentang langkahlangkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil keputusan dan dicarikan cara pemecahannya.<sup>54</sup>

### 3.1 Desain Penelitian

of

Pada penitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Meleong pendekatan pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan itu berisi kata-kata, gambar dan bukan angka.<sup>55</sup> Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. Penelitian ini akan menggambarkan adanya peristiwa di dalam masyarakat yang dianggap masuk ke dalam penyimpangan sosial dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.<sup>56</sup>

Rifka Agustianti and others, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (TOHAR MEDIA, 2022).

Nani Widiawati, Metodologi Penelitian: Komunikasi Dan Penyiaran Islam (Edu Publisher, 2020)

Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif. hlm 12

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Ngalimun, Komunikasi Interpersonal. hlm 4



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

karya tulis

mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hark cipta milik UIN Suska F

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan di lakukan langsung di Kantor Koperasi Unit Desa Makarti Buana Jaya yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta, Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Kalau dari Kota Pekanbaru melalui TOL PERMAI (Pekanbaru-Dumai), saat keluar pintu TOL Kandis Selatan kemudian ambil Jalur Kanan, setelah sampai Simpang Tiga Gelombang Belok Kanan, Kemudian masuk Simpang Membot, Lalu sampai Desa Kota Bangun, kemudian menempuh jarak 15 km untuk sampai di Desa Kijang Jaya.

### 2. Waktu Penelitian

Penyusunan Penelitian ini di mulai sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian selama kurang lebih 2 bulan, 1 bulan pendataan dan 2 bulan pengelolaan data, sehingga peneliti membutuhkan waktu selama 5 bulan terhitung dari bulan Agustus sampai bulan Desember 2023.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

### 1. Data Primer

Data Primer adalah data tangan pertama dimana data primer diperoleh langsung dari Subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber dari informasi yang dicari.<sup>57</sup>

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tangan kedua karena data diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen dan publikasi yang sudah dalam bentuk jadi.

### UIN SUSKA RIA

State Islamic University of Sultan 5 9as

lan 5 Cavit Kasim Ki

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Budi Harto, Kasmanto Rinaldi, and Ariraya Sulistya, "Rencana Strategis Bisnis Jualan Online Di Masa Pandemi Covid-19: Online Selling Business Strategic Plan in the Covid-19 Pandemic Period", *Engineering and Technology International Journal*, 3.03 (2021), 188–92.

penelitian,

penulisan

karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

I

### **3.4** Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang atau sumber yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian kepada peneliti.58

Informan penelitian adalah individu yang mampu untuk memberikan uraian, cerita detail tentang dirinya dan terutama tentang ndividu lain, situasi dan kondisi atau peristiwa di lokasi penelitian. Dalam pemilihan informan ini haruslah mereka yang mengetahui informasi pokok yang diperlibatkan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam tentang permasalahn yang akan diteliti.<sup>59</sup>

Informan penelitian terbagi menjadi dua yaitu informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci ini merupakan seseorang yang memahamu dan dapat memberikan informasi berdasarkan penelitian yang dilakukan dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal. Sedangkan informan pendukung yaitu orang-orang yang berada di sekitar wilayah penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi terkait masalah yang diteliti.60

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah H. Sukardji selaku Pimpinan KUD Makarti Buana Jaya. Sedangkan yang menjadi informan pendukungnya adalah Aji Hermawan (Sekretaris KUD Makarti Buana Jaya). Endang (Ketua Kelompok Tani), dan Ruslan Idris (Masyarakat Ikut Replanting).

### S 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.61

Islamic Unive

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach) (Deepublish, 2018).

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> Burhan Bungin, 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers), 132

Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 76.

<sup>61</sup> Erra Yunikasari, "ANALISIS AKUNTABIILITAS DAN TRANSPARANSI PENYALURAN DANA DESA (DD) UNTUK MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 (STUDI KASUS DI DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)" (Universitas Muhammadiyah Metro, 2021)



T a

\_

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

milik UIN Suska

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara yang akan dilakukan kepada bagian pengurus dan penanggung jawab KUD Makarti Buana Jaya di Desa Kijang Jaya dengan menggunakan dua jenis pertanyaan. Pertama, wawancara terstruktur yaitu menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat panduan. Kedua, wawancara tidak terstruktur, menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang muncul secara spontan dan merupakan perkembangan dari daftar pertanyaan yang ada, sifatnya informal.

### 2. Observasi Partisipan

Observasi merupakan alat yang dapat digunakan untuk memperoleh beberapa informasi seperti ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, dan waktu. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara non partisipatif. 62

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif yang artinya didalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat petugas pengurus dan penanggung jawab KUD Makarti Buana Jaya di Desa Kijang Jaya dalam melaksanakan kegiatannya yang terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimana peneliti tidak memiliki keterlibatan langsung.

Metode observasi partisipasi pasif dipilih karena dengan mengamati obyek penelitian, peneliti bisa melihat lebih jauh dan lebih dekat tentang kinerja pihak informan yang menjadi sumber data terkait di lapangan. Observasi partisipasi pasif dilakukan karena kegiatan yang berjalan haruslah dilakukan oleh para petugas bagian pengurus dan penanggung jawab KUD Makarti Buana Jaya di Desa Kijang Jaya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dalam hal ini peneliti akan mencari data yang akan berkaitan dengan penelitian ini untuk

<sup>62</sup> Muhammad Ramdhan. 2021. Metode Penelitian. Cipta Media: Nusantara

penelitian, penulisan

mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

日日日

\_

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

nantinya digunakam sebagai bahan pendukung dan pelengkap selama penelitian.<sup>63</sup>

### 3.6 Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini uji validitas yang akan digunakan adalah triangulasi. Menurut Moleong, metode trianggulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda Sedangkan trianggulasi dibagi atas empat model, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi situasi, triangulasi metode, trianggulasi teori. 64

Dalam penlitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kreadebilitas, teknik ini lakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. 65 Misalnya selain melalui wawancara dan observasi penelitian menggunakan observasi non partisipasan yaitu dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah dan resmi. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh oleh peneliti. Tujuan dari analisis data adalah untuk menganalisa data yang terkumpul dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dimana data yang terkumpul dianalisis menggunakan isinya dengan menggambarkan fenomena yang terjadi dan kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

Analisis data merupakan proses menyusun data supaya dapat di tafsirkan. Menyusun data berarti mengkategorikannya dalam bentuk pola atau tema. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna terhadap analisis,

<sup>63</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi rev (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

<sup>&</sup>lt;sup>64</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 181.

<sup>65</sup> Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian (Malang: UMM Press, 2010), 41.



I pta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

konsep.66

menjelaskan pola atau kategori, serta mencari hubungan antara berbagai

 $^{66}$  Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018).

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

State Islamic University of Sultan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



© Hak cipta m

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

### **BAB IV**

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Sejarah KUD Makarti Buana Jaya

Koperasi unit desa Makarti Buana Jaya dibangun dan dikembangkan oleh masyarakat desa Kijang Jaya lama atau dikenal dengan kenegerian yang pada awal telah terbentuk satu kelompok kerjasama (KKB) di desa Kampar kemudian diusulkan untuk menjadi Koperasi Unit Desa (KUD), mulai tanggal 14 Februari tahun 1979 resmilah kelompok kerjasama (KKB) menjadi Koperasi Unit Desa (KUD) dengan nama Koperasi Unit Desa (KUD) Makarti Buana Jaya dengan badan hukum BH: 752/BH/XIII/1979. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Koperasi yaitu, Waserda, Saprotan, Simpan Pinjam dan Jasa. Koperasi ini dirasakan banyak manfaatnya bagi anggota karena koperasi dibangun dan dikembangkan sesuai dengan nilai, prinsip dan dasar-dasar penumbuhan serta pengembangan Koperasi.

Nilai positif Koperasi kepada anggota antara lain: Koperasi mampu memenuhi kebutuhan anggota melalui Unit Simpan Pinjam (USP), Waserda dan Jasa. Interaksi antar anggota dan berkembangnya solidaritas antar anggota. Sedangkan dampak terhadap lingkungannya antara lain menjadikan Koperasi yang bisa bermanfaat bagi anggotanya sendiri maupun bagi masyarakat sekitarnya dan menumbuhkan unit usaha baru. Profil Koperasi dijelaskan dengan bagaimana koperasi mengelola organisasi, usaha dan sistem yang benar sesuai prinsip usaha. Koperasi Unit Desa Makarti Buana Jaya mengalami beberapa kali perubahan nomor badan hukum yang disebabkan oleh jenis usaha dan perubahan UU Koperasi Indonesia. yaitu dari BH:/752/BH/XIII/1979 menjadi BH:752a/BH/XIII/1982 kemudian BH:227/PAD/BH/KDK.4/I/XI/1999. Pengembangan Koperasi dengan nilai dan prinsip koperasi, berdampak terhadap kemajuan koperasi.

Koperasi Unit Desa Makarti Buana Jaya telah banyak mengalami pasang surut dalam melaksanakan kegiatan usaha, koperasi ini pernah menjadi contoh bagi koperasi yang ada di Kabupaten Kampar serta Riau dengan diberi makna KUD Model. KUD Makarti Buana Jaya juga mendapatkan Piagam KUD Mandiri dari menteri Koperasi Indonesia dengan nomor 741/kep/M/1997. KUD Makarti Buana Jaya telah banyak mengalami pasang surut dalam melakukan kegiatan usaha, saat ini kegiatan usaha KUD Makarti Buana Jaya terdiri dari:

Sultan Syarif Kasim Kiau



I

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

- 1. Unit Waserda dan Saprodi
- o2. Unit Angkutan TBS
- □3. Unit Simpan Pinjam
- 4. Pengadaan Pupuk
- <sup>3</sup>5. Swalayan B-Mart

Masa periode kepengurusan di KUD Makarti Buana Jaya selama 3 tahun dan pengurus hanya bisa dipilih sebanyak dua (2) kali periode kepengurusan begitu juga Badan Pengawas (BP).

Prediket yang dicapai oleh KUD Kampar dalam melakukan kegiatan usahanya yang di apresiasi oleh pemerintah mulai dari :

- 1. Koperasi terbaik tingkat Kabupaten Kampar tahun 2011
- 2. Koperasi terbaik tingkat Provinsi Riau tahun 2012
- 3. Koperasi terbaik jenis Produsen Nasional tahun 2013
- 4. Koperasi sehat USP tingkat Kabupaten Kampar tahun 2016

Jumlah anggota KUD Kampar yang aktif sampai saat ini adalah : 512 orang, dan Aset Koperasi saat ini Rp. 5.067.225.179. Perubahan Anggaran Dasar ini seperti yang telah di atur di dalam Pasal 12 Undang-Undang Tentang Koperasi yang menyatakan :

"Terdapat perubahan Anggaran Dasar yang menyangkut penggabungan, pembagian, dan perubahan bidang usaha Koperasi dimintakan pengesahan kepada pemerintah".

Didalam Anggaran Dasar dan Anggaran Dasar Rumah Tangga Koperasi Unit Desa Makarti Buana Jaya diatur tentang keanggotaan yang mana keanggotaan Koperasi Unit Desa Kampar ini Mempunyai beberapa Panggota yaitu:

- 1. Anggota biasa adalah penduduk (petani, pedagang, pegawai negeri) yang tinggal dalam wilayah desa Kijang Jaya.
- 2. Anggota Luar Biasa, yang menjadi anggota luar biasa adalah:
  - a. Pejabat pemerintahan
  - b. Penduduk/WNI atau yang bertempat tinggal di luar Desa Kijang Jaya.

Koperasi Unit Desa Makarti Buana Jaya mempunyai landasan yang sesuai dengan amanat pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Yang berazas kekeluargaan, tujuan didirinya koperasi ini adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.

Pengurusan Unit Desa Makarti Buana Jaya terdiri dari tiga orang dengan komposisi, seorang ketua, seorang sekretaris dan seorang bendahara dengan masa bakti kepengurusan selama 3 tahun dan hanya bisa menjabat

mencantumkan dan menyebutkan sumber



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

I selama dua periode. Dalam menjalankan kegiatan pengelolaan bidang usaha opengurus mengangkat manajer dan karyawan sesuai dengan kebutuhan yang bertanggung jawab kepada pengurus. Unit usaha yang di kelola oleh <sup>10</sup>Koperasi Unit Desa Kampar meliputi . unit waserda dan saprodi, unit angkutan TBS, unit simpan pinjam, pengadaan pupuk dan swalayan B-Mart yang mana tiap-tiap unit di pimpin oleh seorang manager.

### 4.2 Profil KUD Makarti Buana Jaya

Badan Usaha Koperasi ini bernama KOPERASI PRODUSEN "MAKARTI BUANA JAYA" dengan nama singkatan (KP. MAKARTI BUANA JAYA) yang selanjutnya dalam anggaran rumah tanggan disebut koperasi.

⊂a. KUD Makarti Buana Jaya berdomisili di:

> Desa : Kijang Jaya

Kecamatan : Tapung Hilir

Kabupaten : Kampar

Provinsi : Riau

Peta Lokasi R3VG+6F4, Kijang Jaya, Kec. Tapung Hilir Kab.Kampar.

Pengurus KUD Makarti Buana Jaya

Susunan pengurus KUD Makarti Buana Jaya periode tahun 2020/2023 terdiri dari:

: H. SUKARDJI Ketua Sekretaris : AJI HERMAWAN Bendahara: SOLDIANTOWO

Pengawas KUD Makarti Buana Jaya

Susunan Badan Pengawas (BP) KUD Makarti Buana Jaya periode tahun

2020-2023 yaitu:

Ketua : ALI SURYA N Anggota : SUGIANTO

Anggota : AJI HERMAWAN

Lambang Logo KUD Makarti Buana Jaya

cb. tate Islamic University of Sultan Syarif



# Suska

Тak milik UIN

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

karya tulis

ini tanpa

dan menyebutkan sumber



Gambar 4.1. Logo KUD Makarti Buana Jaya

Jumlah Karyawan : 14 e.

f. Jumlah Anggota: 512

Tingkat Kesehatan KUD: Sehat g.

### Sasaran Pokok KUD

Koperasi Unit Desa Kampar (KUD) Kampar mempunyai sasaran pokok sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan nilai usaha, bertumbuh dan memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.
  - Meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui peningkatan kinerja sumber daya manusia dan usaha yang beroperasi sebagai unit ekonomi dengan berorientasikan laba, efisien, dan berkembang.

### Visi dan Misi KUD Makarti Buana Jaya rsity

Visi

Terwujudnya koperasi yang mandiri dan amanah melalui konsolidasi menuju kesejahteraan anggota.

### Misi

of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Menjunjung tinggi keputusan RAT dan mewujudkan budaya atau mufakat serta menjunjung tinggi musyawarah prinsip berkoperasi menuju kesejahteraan anggota.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

niversity of Sultan Syarif Kasim Riau



# © Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

b. Mengembangkan disiplin ilmu dan mental entrepreneurship dengan mewujudkan unit usaha otonomi diwilayah kerja koperasi.

- c. Mengembangkan potensi sumberdaya anggota untuk membangun jiwa wirausaha.
- d. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi anggota dan masyarakat disekitarnya.
- e. Melaksanakan sistem akuntabilitas secara profesional yang bertanggungjawab dibidang administrasi.
- f. Menjaga segenaritas antara pihak yang bermitra usaha dengan koperasi unit desa kampar dengan satu tujuan meningkatkan daya saing dan pelayanan yang maksimal untuk kesejahteraan setiap anggota, dan menjadikan organisasi koperasi sebagai organisasi yang bermanfaat bukan saja untuk anggota tetapi juga berdaya guna bagi masyarakat sekitar.

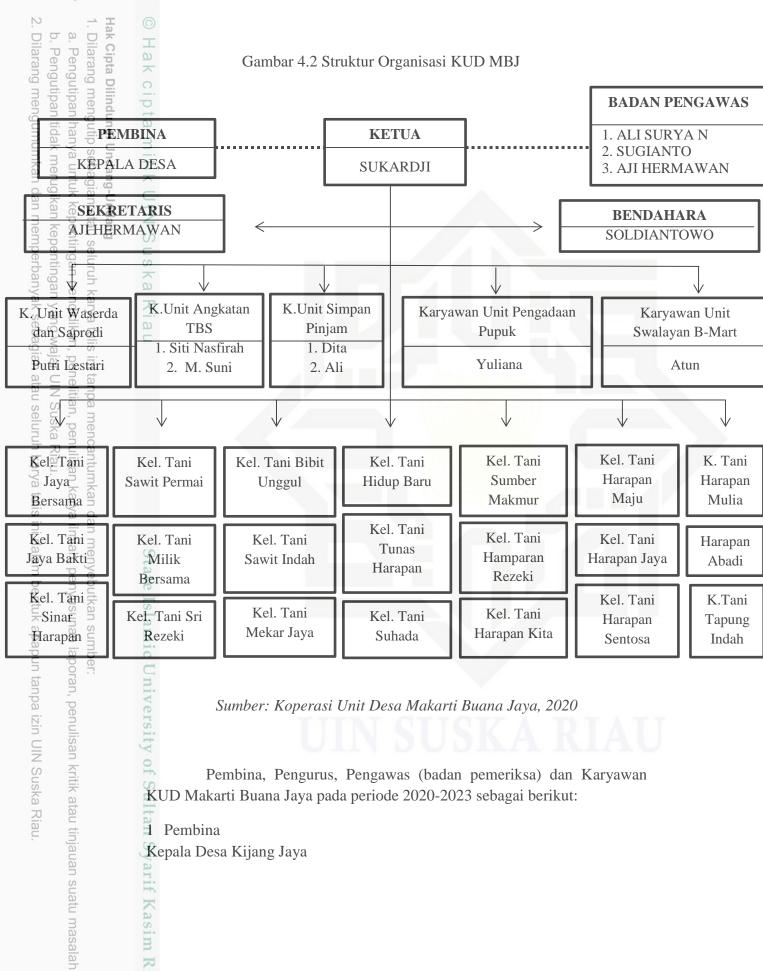
### 4.5 Struktur Organisasi

Setiap badan usaha memiliki struktur organisasi yang menunjukkan adanya tanggung jawab dan wewenang tersebut kemudian dituangkan dalam suatu struktur organisasi yang merupakan hubungan antara bermacam- macam fungsi dan aktifitas yang ada di dalam organisasi. Dengan adanya struktur organisasi, maka memudahkan karyawan menjalankan pekerjaan nya masing-masing dan kepada siapa mereka harus bertanggung jawab.

Dalam menetapkan struktur organisasi suatu perusahaan disesuaikan dalam kondisi atau tipe dari garis wewenang yang di tetapkan. Untuk mencapai tujuan secara efektif dalam semua aktifitas harus ada pembagian tugas atau kerja kepada masing-masing individu. Untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi Koperasi Unit Desa Makrti Buana Jaya. Dapat dilihat pada gambar 4.2

### UIN SUSKA RIAU







Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

T 2 Pengurus

Ketua : SUKARDJI

Sekretaris : AJI HERMAWAN
Bendahara : SOLDIANTOWO

3

3 Badan pengawas

Ketua : ALI SURYA N Anggota : SUGIANTO

Anggota : AJI HERMAWAN

Sn

4 Karyawan /wati

Managemen Unit Waserda dan Saprodi : PUTRI LESTARI
Managemen Unit Angkutan TBS : 1. SITI NASRIFAH

2. M. SUNI

Managemen Simpan Pinjam : 1. DITA

2. ALI

Managemen Pengadaan Pupuk : YULIANA Managemen Swalayan B-Mart : ATUN

5 Kelompok Tani

Ketua Kel.Tani Jaya Bersama : H. SIMANG Ketua Kel.Tani Sawit Permai : I. SUSENO

Ketua Kel. Tani Bibit Unggul : HIDAYATULLAH

Ketua Kel. Tani Hidup Baru : SUTIMIN

Ketua Kel. Tani Sumber Makmur : HERLAMBANG

Ketua Kel. Tani Harapan Maju : AFRIZAL

Ketua Kel. Tani Harapan Mulia : EDI KARPONO

Ketua Kel. Tani Jaya Bakti : NASIB

Ketua Kel.Tani Milik Bersama : ANANG RIONO
Ketua Kel.Tani Sawit Indah : SUHENDRI
Ketua Kel.Tani Tunas Harapan : ENDANG
Ketua Kel.Tani Harapan Rezeki : CINTOKO
Ketua Kel.Tani Harapan Jaya : MULYONO

Ketua Kel.Tani Harapan Abadi : SUHARYANTO

Ketua Kel. Tani Sinar Harapan : SOBIRIN

Ketua Kel.Tani Sri Rezeki : SOLDIANTOWO Ketua Kel.Tani Mekar Jaya : AGUS SUMONO Ketua Kel.Tani Suhada : GUNAWAN

Ketua Kel. Tani Harapan Makmur : PAIDI

K KyKrif Kasim Riau



I

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

Ketua Kel.Tani Harapan Sentosa : DINDIN R Ketua Kel.Tani Tapung Indah : SUPARSYAH

### 4.6 Tupoksi Anggota KUD Makarti Buana Jaya

Dari susunan organisasi diatas menunjukkan sejumlah tugas, fungsi dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun wewenang, tujuan dan tanggung jawab-nya adalah sebagai berikut:

1. Badan Pembimbing Nasehat (Pembina)

Badan Pembimbing Penasehat bertugas untuk membimbing dan menasehati sekaligus membantu mencari jalan keluar atas masalah yang mungkin terjadi didalam ataupun diluar yang bersangkutan mengenai KUD Makarti Buana Jaya.

2. Pengurus

Pengurus koperasi minimal terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Fungsi pengurus adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta dengan keputusan Rapat Anggota dan Anggaran Dasar (AD) atau rumah tangga (RT) Koperasi. Adapun gambaran umum dari tugas dan wewenang para pengurus adalah:

- a. Ketua memiliki tugas antara lain:
  - 1. Kerja menyusun program kerja bersama pengurus lainnya.
  - 2. Memimpin rapat pengurus dan rapat pengawas.
  - 3. Membuat rencana kerja dan anggaran.
- b. Sekretaris memiliki tugas antara lain:
  - 1. Menyusun, menghimpun, mengarsipkan dan menerima surat masuk yang telah di disposisi dan surat lainnya.
  - 2. Mengatur, mengawasi dan memelihara inventaris kantor.
- c. Bendahara memiliki tugas antara lain:
  - 1. Membuat neraca lajur, necara perbandingan, perhitungan hasil usaha menurut perbandingan simpanan mereka.
  - 2. Menandatangani surat-surat berharga yang menyangkut keuangan bersama-sama ketua.
- 3. Badan Pemeriksa dan Pengawas

Merupakan pengurus dari koperasi yang menerima mandat pengawas organisasi oleh pengurus. Kemudian hasil pemeriksaannya tersebut dilaporkannya kepada RAT sebagai pertanggung jawaban. Pemeriksaan pada KUD Kampar 3 bulan sekali.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riav



penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dan menyebutkan sumber

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

I <u>24</u>. Karyawan/wati

Koperasi Unit Desa memiliki beberapa karyawan/wati yang merupakan kepala dari masing-masing bidang unit usaha yang ada di <sup>10</sup>Koperasi Unit Desa Kampar yang ia pertanggung jawabkan.

Kelompok Tani

Kelompok Tani memiliki peran dan tugas sebagai wahana kerjasama, unit produksi serta pihak yang menyelenggarakan perdagangan/menjual produksi petani kepada KUD.

### 4.7 Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi tertinggi. Rapat anggota biasanya diadakan satu kali dalam satu tahun Rapat anggota Tahunan (RAT) dilaksanakan di kantor KUD Makarti Buana Jaya. Tugas dan wewenang anggota adalah:

Rapat Anggota Tahunan diselenggarakan berdasarkan:

- Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian
- Anggaran Dasar KUD Kampar Bab VI Pasal 10
- 3 Anggaran Rumah Tangga KUD Kampar Bab VII Pasal 18.

Tujuan dan wewenang anggota adalah sebagai berikut:

- Mempertimbangkan, menolak atau mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dan bandan pemeriksa mengenai kegiatan selama satu tahun buku yang lalu.
- Mempertimbangkan dan menolak maupun mengesahkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja tahunan anggota koperasi.
- Menetapkan kebijaksanaan koperasi.
- Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi. mic University of Sultan Syarif Kasim Riau
  - Menetapkan pembagian sisa hasil usaha.

mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Hak cip

### **BAB VI**

### **PENUTUP**

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program Replanting yang dilaksanakan oleh KUD Makarti Buana Jaya (MBJ) merupakan upaya untuk memahami dan mengatasi masalah yang dihadapi oleh organisasi tersebut, terutama terkait dengan penolakan dan keengganan masyarakat Desa Kijang Jaya dalam melaksanakan program tersebut. Meskipun tidak memiliki tim khusus untuk riset, KUD MBJ melakukan kajian melalui survei kepada anggota koperasi dan masyarakat setempat.

Hasil survei menunjukkan bahwa masih terdapat penolakan dari masyarakat terhadap program Replanting, yang disebabkan oleh anggapan bahwa program tersebut hanya menambah beban biaya produksi pertanian mereka. Hal ini berkaitan dengan kewajiban petani kelapa sawit untuk melakukan replanting tanaman yang sudah tua, yang dianggap mengurangi pendapatan karena menunggu masa panen yang baru.

Penelitian eksternal yang dilakukan oleh pihak lain juga memberikan kontribusi dalam pemetaan karakteristik penolakan masyarakat terhadap program Replanting. Namun, sebagai langkah strategis, KUD MBJ memformulasikan strategi sosialisasi untuk mengatasi penolakan tersebut. Strategi tersebut melibatkan penyusunan pesan yang menarik dan relevan, pemilihan narasumber yang memiliki kredibilitas, penggunaan media sosial sebagai saluran komunikasi alternatif, serta penargetan kepada kelompok tani dan pihak eksternal seperti PT.Sinarmas, Tbk.

Dalam tahap implementasi, KUD MBJ melaksanakan sosialisasi melalui seminar di lapangan dan media sosial, seperti grup WhatsApp, untuk memastikan pesan program Replanting dapat disampaikan secara efektif kepada khalayak. Evaluasi dilakukan secara internal dan eksternal untuk mengevaluasi perkembangan dan keberhasilan program, dengan melibatkan pengurus KUD MBJ serta pihak eksternal seperti kelompok tani dan PT.Sinarmas, Tbk.

Secara keseluruhan, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa program Replanting merupakan upaya strategis KUD MBJ dalam menghadapi tantangan komunikasi dengan masyarakat. Dengan pendekatan yang tepat dalam penyusunan strategi sosialisasi, diharapkan program ini dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik oleh masyarakat Desa Kijang Jaya.

dy Kii Kasim Ria



## T a milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

6.2 Saran

1. Untuk Pimpinan KUD Makarti Buana Jaya kedepannya agar menetapkan tim khusus untuk melaukan riset apa yang dibutuhkan dan diperlukan oleh masyarakat terkait program replanting ini, dan juga Pimpinan KUD MBJ agar selalu membuat pemahaman yang baik dan bijak dalam mensosialisasi program Replanting supaya pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh khalayak sasaran.

2. Untuk para Kelompok Tani dan Pengawas PT. Sinarmas, Tbk untuk komitmen dalam menciptakan pelaksanaan Replanting yang maksimal, agar proses replanting nantinya bisa lebih baik serta berjalan sesuai keinginan pihak-pihak terkait.

3. Kepada penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat mengembangkan cakupan permasalahan yang baru dan berpengaruh yang belum terungkapkan dalam penelitian ini.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan menyebutkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

\_

Dilarang mengutip

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Syani. 1992. Sosiologi: Skematika, Teori, Dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.

Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif

Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach (Deepublish, 2018).

Alo Liliweri. 2011. Komunikasi Serba Ada Serba Makna. Jakarta: Kencana.

Anggito, Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.

Annisa hanifah rahman.2019. Strategi komunikasi dinas komunikasi, infomasi dan statistik dalam mensosialisasikan aplikasi e-Office di lingkungan OPD pemerintahan provinsi Riau. Uin Suska Riau. Link: <a href="https://repository.uin-suska.ac.id/16131">https://repository.uin-suska.ac.id/16131</a>

Arni Muhammad, 2018. Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Askara.

Asep Sudarman.2018.Strategi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat maal. Communicatus: Jurnal ilmu Komunikasi. Vol. 2. No. 1 hlm. 45

Link: <a href="https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/cjik/article/download/5056">https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/cjik/article/download/5056</a>
/2818

Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan. 2018. Perkebunan Kelapa Sawit. BP3K BangunRejo. Lampung Tengah.

Bambang Hariadi. 2019. Strategi Manajemen: Strategi Memenangkan Perang Bisnis. Malang: Bayumedia Publishing.

Budi Harto, Kasmanto Rinaldi, and Ariraya Sulistya, "Rencana Strategis Bisnis Jualan Online Di Masa Pandemi Covid-19: Online Selling Business Strategic Plan in the Covid-19 Pandemic Period", Engineering and Technology International Journal, 3.03 (2021), 188–92.

A A State Islamic Unimersity & Sultan Syarif Kasim Riau

dan menyebutkan



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

I

Bungin Burhan, Metode Penelitian Kualitatif(Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010),

Dadang Suhardan, dkk. 2019. Manajemen Pendidikan. Jakarta: Alfabeta.

Dedy Andhika, Bob Alfiandi, Aidinin Zetra. 2018. Gaya Komunikasi Pimpinan Dalam mengembangkan Inovasi Organisasi, VOL. 8 No. 2

Deddy mulyana. 2018. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Dhiva Airlangga, 2020, Sosialisasi Tentang Pengetahuan Keagamaan Oleh Orang Tua Beda Agama kepada Anaknya, Jurnal Sosial dan Politik, Vol.3, No.1

Dina Octavia and Jufri Halim, 'Komunikasi Pimpinan Dalam Mengatasi Konflik Pegawai', *Jurnal Interaksi*, 2.1 (2018), 107–18.

D, Rosita. 2018. "Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Literasi Media di Dinas Komunikasi dan Informasi (DISKOMINFO) Provinsi Bali". Jurnal Ilmiah dan Dinamika Sosial. Vol 2 No 1. hlm 15

Dwi Narwoko-Bagong Suyanto. 2015. Sosiologi Teks Pengantar. Jakarta: Prenada Media.

PETTA Yunikasari, "ANALISIS AKUNTABIILITAS DAN TRANSPARANSI PENYALURAN DANA DESA (DD) UNTUK MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 (STUDI KASUS DI DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)" (Universitas Muhammadiyah Metro, 2021).

Fadila Isra dan Artis.2019.Strategi komunikasi dinas kesehatan provinsi riau dalam mensosiaslisasikan program imunisasi measles-rubella.JRMDK. Vol. 1. No 3.

Link: https://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/jrmdk/article/view/742 6.

icEniversity of Eultan Syarif Kasim Riau



I

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

karya tulis

mencantumkan dan menyebutkan sumber

S

S

Ferdiansyah Tri Wahyuni-2015-Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Makasar Dalam Mensosialisasikan Program Makassar bukan Ratasa-Universitas Hasanuddin Makassar.

Link: <a href="https://docplayer.info/45040048-Strategi-komunikasi-humas-pemerintah-kota-makassar-dalam-menyosialisasikan-program-makassar-tidak-rantasa-oleh-ferdiansyah-tri-wahyudi.html">https://docplayer.info/45040048-Strategi-komunikasi-humas-pemerintah-kota-makassar-dalam-menyosialisasikan-program-makassar-tidak-rantasa-oleh-ferdiansyah-tri-wahyudi.html</a>

Fred R. David. 2019. Strategic Managemenys: Concepts and Cases Twelfth Edition. New Jersey: Pearson Education Inc.

Google, "spks.or.id." Standard Operating Procedure (SOP) Manajemen Replanting. Last Modified Maret 30 2023 <a href="https://spks.or.id/detail-publikasi-15-modul-standard-operating-procedure-sop-manajemen-replanting">https://spks.or.id/detail-publikasi-15-modul-standard-operating-procedure-sop-manajemen-replanting</a>

Google: www.bpdp.or.id diakses pada 10 Juli 2023.

Hasan, Muhammad. 2021. KOPERASI & UMKM. Bandung: Media sains Indonesia.

Hafied Cangara. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian (Malang: UMM Press, 2010)

Herna, hiswanti, hidayaturahmi.2019.Strategi komunikadi media sosial untuk mendorong partisipan khalayak pada situs online Kitabisa.com. KMP :Jurnal Komunikasi Pembangunan Vol. 17. No. 2 Link :

Link: https://doi.org/10.46937/17201926843

Hengki Wijaya.2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray

Ida Kurnia Saragih , 2020. "ANALISIS STATUS KEBERLANJUTAN
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT RAKYAT PROVINSI JAMBI".
Vol 8 No 1, hlm 18



Hak Cipta Dilindungi Undang

I

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Aspawati asri. 2022. Strategi komunikasi organisasi dalam membangun semangat kerja pegawai pusdiklat tenaga administrasi kementerian agama RI. Ikon jurnal ilmu (Universitas persada indonesia) komunikasi. Vol 27. No 3. Hlm 271-274

Link: <a href="https://journals.upiyai.ac.id/index.php/IKON/article/download/2">https://journals.upiyai.ac.id/index.php/IKON/article/download/2</a> 615/1955

Kadek Yuliantari.2022.Strategi komunikasi dalam sosialisasi upaya penanggulan covid-19 melalui pupuh.Lampuhyang. Vol. 13. No. 1
Link: <a href="https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v13i1.288">https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v13i1.288</a>

Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, ed. Pratama Raharjda (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2004)

Kaswan. 2019. *Kepemimpinan Dampak Dan Warisannya*. Bandung: Alfabeta Sedarmayanti, 2019. *Good governance*. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Penerbit Mandar Maju.

Kezia Cendana Kristi .2018. Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Memotivasi Karyawan Tentang Etos Kerja Divisi Public Relations PT. Tokopedia-Universitas Bina Nusantara..

Link: <a href="https://docplayer.info/59831426-Strategi-komunikasi-pemimpin-dalam-memotivasi-karyawan-tentang-etos-kerja-divisi-public-relations-pt-tokopedia.html#google\_vignette">https://docplayer.info/59831426-Strategi-komunikasi-pemimpin-dalam-memotivasi-karyawan-tentang-etos-kerja-divisi-public-relations-pt-tokopedia.html#google\_vignette</a>.

Khairuddin. 2008. Sosiologi Keluarga. Yogyakarta: Liberty.

Khasanah N., Giessen L. 2019. "Sustainability in the Oil Palm Sector: Bridging Supply Chain and Landscape Management". Sustainability.

Madia Janitra Bimantoro.2022.Strategi komunikasi pemimpin organisasi dalam memotivasi anggota untuk menjaga produktivitas Ukm fotografi fisip unsoed di masa pandemi covid-19- Universitas Jendral Soedirman. Link: <a href="http://repository.unsoed.ac.id/19035">http://repository.unsoed.ac.id/19035</a>

Memet Hakim, 2018. "Replanting Kelapa Sawit". Penebar Swadaya Grup

dan menyebutkan



I

Dilarang mengutip

Muhammad Arif Y. 2015. Teknik Peremajaan Kelapa Sawit: buku pedoman peremajaan perkebunan kelapa sawit rakyat. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.

Muhammad Ramdhan. 2021. Metode Penelitian. Cipta Media: Nusantara

Mulyanti.2018.Strategi komunikasi dalam sosialisasi program KB untuk menekan pertumbuhan penduduk di desa sangasanga dalam kecamatan sangasanga. Jurnal Ilmu komunikasi. Vol. 2 No. 2

Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian: Komunikasi Dan Penyiaran Islam* (EduPublisher, 2020)

Novalyani Wiranto-2018-Strategi Komunikasi Service Exellent KUD Mojopahit Jaya Dalam Upaya Memulihkan Citra-Uin Suska Riau-Link: <a href="https://repository.uin-suska.ac.id/view/year/2018.html">https://repository.uin-suska.ac.id/view/year/2018.html</a>.

Ngalimun, Komunikasi Interpersonal.

Onong Uchjana Effendy. Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek.

Oktovie Ekgea Sawitri, Imran Imran, and Iwan Ramadhan, 'Sosialisasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Studi Pada Keluarga Rumah Tangga Guru MA Islamiyah)', *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 1.1 (2021), 10–21.

Pera nurfathiyah.2019. Strategi komunikasi penyuluhan peremajaan kelapa sawit dan kelembagaan petani di kecamatan sungai bahar kabupaten muaro jambi. Jurnal Karya Abdi Masyarakat. Vol. 3. No. 1 hlm 4
Link: https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/7018

Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2018

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 2016)

rsity Pof S Altan Syarif Kasim Riau

dan menyebutkan

S



I

Dilarang mengutip

- Rifka Agustianti and others, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (TOHAR MEDIA, 2022).
- Ritonga, Zuriani. 2020. Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori Dan Aplikasi). Yogyakarta: Deepublish
- Sara Oldfield dan Anthony Hitchcock, 2011. Replanting the Tree of Life: Towards an International Agenda for Botanic Gardens. BGCI (Botanic Gardens Conservation International)
- Siti Jafari Gandi. 2023. Strategi Komunikasi pimpinan dalam penerapan prinsip-prinsip good coorporate governance di PTPN VII.Jurnal Ilmu Hukum- Vol. 12. No. 1
- Sedarmayanti, 2019. Good governance. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Silmi Nurfadillah Dan Fathurahman, 2018. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa
- Skripsi Mayang Tistia. 2022. Strategi komunikasi percik dalam sosialisasi dan kampanye penyuluhan pengelolaan kelapa sawit di salatiga. UNS (Universitas Sebelas Maret)

Link: https://digilib.uns.ac.id/dokumen/abstrak/23835

- Subagyono K. 2019. Akselerasi Program Peremajaan Sawit Rakyat. Direktorat Jenderal Perkebunan. Kementerian Pertanian.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta 2015)
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta. 2021.
- Syafirah zahrina firda.2018. Strategi komunikasi dalam mui mensosialisasikan fatwa berpedoman bermuamalah di media sosialultan Syarif Kasim Riau Uin Syarif Hidayatullah

Link:https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40276



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

karya tulis

I

Syaparuddin, Meldianus, Dan Elihami, 2018. Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik.

Tommy Frans Pandaleke, Ferry V I A Koagouw, and Grace J Waleleng, "Peran Komunikasi Sosial Masyarakat Dalam Melestarikan Bahasa Daerah Pasan Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara", Acta Diurna Komunikasi, 2.3 (2020).

Usman, Husaini. 2019. Kepemimpinan Efektif: Teori, Penelitian, dan Praktik.

Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Weithzal Rivai, *dkk.* 2018. *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*.

Bandung: Raja Grafindo Persada.

W Angraini. 2023. "Evaluasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pelaksanaan Program Peremajaan (Replanting) Perkebunan Kelapa Sawit di desa Jambi". Univeristas Jambi.

Y Fauzi, dkk. 2012. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya Grup

Zain, 2019. "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" Jurnal Ilmu Komunikasi Univeritas Halu Oleo. Vol 13 No 1, hlm 20

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



© Ha

### Lampiran 1

pt

łak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

### **Pedoman Wawancara**

a. Informan Kunci

1. H. Sukadji : Pimpinan KUD MBJ

b. Informan Pendukung

2. Aji Hermawan : Sekretaris KUD MBJ
3. Endang : Ketua Kelompok Tani
4. Ruslan Idris : Mayarakat Ikut Replanting

### Pertanyaan Wawancara

- 1. Apakah saat akan mensosialisasikan program replanting bapak selaku Pimpinan kud memiliki tim riset?
- 2. Pesan-pesan apa sajakah menurut bapak yang penting untuk disampaikan pada saaat sosialisasi replanting?
- 3. Siapa Narasumber dalam Sosialisasi tersebut?
- 4. Apa media yang digunakan?
- 5. Bagaimana bapak selaku Pimpinan kud menentukan Khalayak sosialisasi ini?
- 6. Pada Implementasi atau pelaksanaan, sosialisasi seperti apakah yang bapak gunakan?
- 7. Apakah penggunaan media sosial untuk sosialisasi replanting ini cukup efektif?
- 8. Apakah evaluasi penting menurut bapak selaku Pimpinan KUD?
- 9. Evaluasi seperti apa yang bapak lakukan sebagai Pimpinan KUD?
- 10. Bagaimana tanggapan anda atas narasumber yang dihadirkan?
- 11. Bagaimana Tanggapan anda tentang sosialisasi program ini?

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Tak milik

Ka

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2

Wawancara dengan Informan Kunci dan Pendukung Tahun 2024

Nama Informan Pertanyaan Jawaban H. Sukadji Apakah saat akan Kalau dari Pihak KUDmensosialisasikan tidak sendiri ada melakukan program penelitian replanting bapak secara khusus mengingat selaku Pimpinan sumber dayanya tidak ada kud memiliki tim dan kami tahu pihak kami memiliki keterbatasan dana riset? dan lain-lain, serta orang juga. Kalau misalnya kami butuh iawaban pertanyaan tertentu, biasanya kami buat kajian. Tidak dalam bentuk sistematis penelitian, tapi kajian kami membuat singkat, policy brief yang kami buat sendiri dan tidak kami publikasikan. *Terkadang* ada juga peneliti seperti mbak yang penelitian melakukan seputar replanting ini untuk kebutuhan penulisan skripsi, paper dan tugas kuliah lainnya. Pihak kami sangat terbuka bagi peneliti seperti mbak baik itu mengenai kinerja KUD MBJataupun program replanting yang sedang kami laksanakan. Karena pihak kami tidak melakukan penelitian, sehingga penelitian dari luar sangat berguna dan menjadi indikator bagian dari kinerja umum pimpinan yang memang harus dilakukan. Pesan-pesan Pesan yang disusun oleh sajakah menurut Pimpinan KUD

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



N

## Tak milik uska

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### bapak penting disampaikan pada saaat

replanting Siapa Narasumber dalam Sosialisasi tersebut?

sosialisasi

yang

untuk

**KUD** pengurus pada masyarakat yaitu ada 4 jenis pesan, yaitu definisi, tujuan, ciriciri dan prinsip replanting.

Terkait dengan pemateri atau narasumber dalam mensosialisasikan program Replanting ini ada dua bentuk νä, vaitu narasumber internal dari KUD Makarti Buana Jaya itu sendiri yaitu Pimpinan KUD MBJ yang mana Replanting ini memang merupakan program dari KUD MBJ itu sendiri dan kedua narasumber eksternal.

Apa media yang digunakan?

**Terkait** dengan pelaksanaan sosialisasi ini, kami dari Pihak **KUD** Makarti Buana Java dengan melakukan dua cara vaitu sosialisasi di lapangan dan sosialisasi lewat media social, dua cara ini dilakukan agar lebih efektif, dimana saat melakukan sosialisasi secara langsung banyak masyarakat tidak dapat mengahadiri dikarenakan ada urusan yang jauh lebih penting sehingga sosialisasi lewat media social menjadi pilihan alternatif kami mengingat semua masyarakat paham betul menggunakan media sosial, dan media sosial yang kami gunakan yaitu Whatssapp grup, dimana sesekali kami melakukan diskusi

# State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



## Hak cipta milik UIN Suska Ri

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Bagaimana bapak selaku Pimpinan kud menentukan Khalayak sosialisasi ini?

mengenai replanting.

Penentuan khalayak kami buat agar nantinya pesan yang kami sampaikan benar- benar dimengerti dan tidak ada kekeliruan atau kesalapahaman antara seluruh pihak terkait, sehingga penentuan khalayak ini sangat penting, khalayak sasaran sosilisasi kami yaitu anggota kelompok tani kud makarti buana jaya, tokoh masyarakat dan Pengawas Program Replanting yaitu Perusahan Sinarmas.

Pada Implementasi atau pelaksanaan, sosialisasi seperti apakah yang bapak gunakan?

Terkait dengan pelaksanaan sosialisasi ini, kami dari Pihak **KUD** Makarti Buana Jaya melakukan dengan dua cara yaitu sosialisasi di lapangan dan sosialisasi lewat media social, cara ini dilakukan agar lebih efektif, dimana saat melakukan sosialisasi secara langsung banyak masyarakat tidak dapat mengahadiri dikarenakan ada urusan yang jauh lebih penting sehingga sosialisasi lewat media social menjadi pilihan alternatif kami mengingat semua masyarakat paham betul menggunakan media sosial, dan media sosial yang kami gunakan yaitu Whatssapp grup, dimana sesekali kami melakukan diskusi mengenai replanting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

N Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



N

## Tak milik Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

penting menurut yang kami lakukan setelah bapak selaku melaksanakan program Pimpinan KUD? Replanting terdapat dua bentuk evaluasi yaitu evaluasi internal yang mana evaluasi ini dilakukan Pimpinan an Pengurus KUD Makarti Buana Jaya di Desa Kijang Jaya dan evaluasi eksternal vang dilakukan bersama para tani dalam kelompok sosialisasi replanting. 2. Aji Hermawan Pesan-pesan pertama Materi apa yang sajakah menurut disajikan KUDMakarti bapak Buana Jaya dalam yang penting untuk melaksanakan sosialisasi program Replanting adalah disampaikan pada saaat sosialisasi penjelasan arti atau makna replanting dari Replanting/peremajaan pohon kelapa sawit sendiri. Dengan adanya penyampaian tujuan dari Program replanting diharapkan nantinya para Kelompok dapat Tani memahami dan mengerti bahwa betapa pentingnya Replanting pohon kelapa sawit diterapkan pada saat ini mengingat umur sawit yang sudah cukup tua dan pohon kelapa sawit yang sangat tinggi, mempersulit pemanen untuk memanen buah sawit. Materi tentang ciri-ciri Replanting sangat penting disampaikan kepada para audien atau khalayak yang menjadi sosialisasi sasaran program Replanting ini,

Apakah evaluasi

Terkait

dengan

evaluasi



## 日日日 \_ milik Ka

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

### sebab mereka bisa mengukur dan melihat apakah pohon kelapa sawit mereka sudah dikategorikan pohon kelapa sawit ikut melaksanakan replanting atau belum, sehingga dengan hal ini setiap anggota kelompok tani bisa selalu mengintropeksi setiap pelaksanaan dari program replanting nantinya. Prinsip Peremajaan Kelapa Sawit yang disampaikan Pimpinan KUD Makarti Buana Jaya ada 4 (empat) yaitu: mengutamakan kesejahteraan masyarakat ikut replanting, memiliki sertifikat ISPO. melaksanakan replanting secara bertahap, menanam unggul bibit dan berkualitas. Siapa Dalam mensosialisasikan Narasumber program Replanting ini ya, dalam Sosialisasi kami melakukan kerjasama tersebut? dengan PT.Sinarmas, Tbk, yang mana mereka menjadi narasumber dalam memberikan materi Replanting kepada para Kelompok tani yang menjadi khalayak dari sosialisasi ini. Apa media yang Media social terutama digunakan? aplikasi whatsapp

merupakan

digunakan

media

dalam

masalah

satu-satunya

yang

Kud

social

yang mana dalam aplikasi

pihak

mensosialisasikan replanting



N

## Tak milk uska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

tersebut whatsaap pimpinan kud membuat grup yang dianggotai oleh perwakilan para ketua kelompok dari tani kelompok tani yang diwakilinya, sehingga di grup tersebut pimpinan kud bisa menyebarkan materimateri tentang replanting secara intens dan juga bagi para anggota grup yang bertanya seputaran replanting bisa lebih leluasa melontarkan pertanyaannya tanpa harus dibatasi waktu seperti kegiatan acara seminar yang dibatasi oleh waktu. Bagaimana Sosialisasi yang lakukan di lapangan dalam menurut bapak Pimpinan kud bentuk seminar sama dalam dengan kegiatan seminar menentukan pada umumnya Khalayak mengundang para peserta sosialisasi ini? yang ikut dalam kegiatan seminar tersebut, yang mana peserta disini adalah perwakilan Kelompok tani dari setiap masing-masing kelompok tani yang ada di Desa Kijang Jaya yang nantinya dihadiri oleh kelompok Angota tani, tokoh masyarakat dan pengawas replanting (PT.Sinarmas). Evaluasi Adapun jadwal kami dalam Kapan dilaksanakan? melakukan evaluasi yaitu setiap selesai melaksankan sosialisasi dengan mengadakan rapat anggota KUD yang di pimpin oleh Pimpinan KUD, nantinya



## Tak milk uska

## lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

replanting yang dilakukan selama ini apakah sudah efektif atau belum, apakah ada masalah atau tidak dan pada evaluasi tersebut juga kami bisa memberikan penilaian apakah sosialisasi sudah berjalan dengan baik atau belum. Endang Bagaimana 3. Menjalin kerjasama dengan tanggapan anda PT. Sinar Mas. atas narasumber merupakan hal yang sangat yang dihadirkan? bagus dilakukan oleh Pimpinan KUD. Bukan hanya para pematerinya yang mempunyai strata pendidikan yang tinggi, namun untuk menciptakan berjalannya proses peremajaan kelapa sawit yang efektif dan baik juga merupakan tujuan dari unit Sinarmas itusendiri, sehingga bisa terciptanya kerjasama yang baik dalam mensukseskan sosialisasi program Replanting. Ruslan Idris Tentunya pesan-pesan yang Bagaimana Tanggapan disampaikan anda tentang sosialisasi oleh pimpinan sosialisasi KUD sudah terbilang program ini? cukup,karena memang pesan-pesang yang disampaikan oleh Pimpinan merupakan pesan-pesan dasar untuk menjalankan replanting/peremajaan.

pada evaluasi tersebutlah

bagaimana

sosialisasi

dapat dilihat

perkembangan



łak Cipta Dilindungi Undang-Undang cipta milik UIN Suska

### I Lampiran 3

### Dokumentasi Wawancara bersama Informan



Wawancara dengan Pimpinan KUD MBJ (22 Desember 2023)



Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani (22 Desember 2023)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



## łak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### I Lampiran 4

Dokumnetasi Pelaksanaan Sosialisasi Program Replanting dan Pelaksanaan Replanting di Desa Kijang Jaya





Sosialisasi Program replanting secara tatap muka (Seminar)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



### Tak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.







lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Proses Pelaksanaan Replanting Pohon Kelapa Sawit di Desa Kijsng Jaya



Dilindung

Undang

Ka

### PEMERINTAH PROVINSI RIAU

### DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU

Email: dpmptsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/0 TENTANG

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permononan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4658/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2023 Tanggal 10 Oktober 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama **LINDA HERAWATI** 

2. NIM / KTP 12040323236

3. Program Studi ILMU KOMUNIKASI

4. Jenjang S1

5. Alamat PEKANBARU

6. Judul Penelitian STRATEGI KOMUNIKASI PIMPINAN KUD MAKARTI BUANA JAYA DALAM

MENSOSIALISASIKAN PROGRAM REPLANTING DI DESA KIJANG JAYA, KEC.

TAPUNG HILIR, KAB. KAMPAR

7. Lokasi Penelitian JL. IR. SOEKARNO, DEPAN PASAR KAMIS, DESA KIJANG JAYA, KEC. TAPUNG

HILIR, KAB. KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di Pekanbaru

Pada Tanggal



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui : Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU** PROVINSI RIAU

Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth:

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Bupati Kampar

Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

Yang Bersangkutan

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



⊚ Hak

### **RIWAYAT PENULIS**



Penulis dilahirkan di Desa Kijang Makmur, Tapung Hilir, Kampar pada tanggal 10 November 2000, penulis merupakan anak keempat dari Bapak Ali Imran Harahap dan Ibu Patima Hasibuan. Penulis menyelesaikan pendidikan pertama di TK, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 010 Desa Kijang Makmur tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP

Negeri 2 Tapung Hilir hingga selesai pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yaitu SMK Dharma Asih Kijang Jaya hingga tahun 2019. Di tahun 2019 penulis gapyaer dan selanjutnya pada Tahun 2020 melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi S1 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti program PPL/PKL di Kantor Kepala Desa Kijang Jaya, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. Dan mengikuti KKN di Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada tahun 2023.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis